KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA REPUBLIK INDONESIA
Jalan Gerbang Pemuda No. 3 Senayan, Jakarta Pusat 10270
www.kemenpora.go.id | @KEMENPORA RI | Kemenpora RI
Video Kemenpora | Kemenpora | Helo Kemenpora 1500-928

Nomor : 05.08.02/KPA-418140/V/2024 Jakarta, 8 Mei 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Penyampaian Laporan Keuangan Audited
Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Yth. Menteri Keuangan Republik Indonesia
Cq. Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
Kementerian Keuangan Republik Indonesia

Dengan hormat, sebagai tindak lanjut atas Surat Direktur Jenderal Perbendaharaan S-8/PB/PB.6/2024 tanggal 3 April 2024 hal Pelaksanaan Koreksi Data/Transaksi dan Penyampaian LKKL Tahun 2023, maka Satuan Kerja Bidang Peningkatan Pretsasi Olahraga berkewajiban menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Tingkat Satuan Kerja Audited Tahun 2023, bersama ini kami sampaikan bahwa Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga telah menyusun Laporan Keuangan Audited Tahun 2023.
Sehubungan dengan hal tersebut di atas, bersama ini kami sampaikan Laporan Keuangan Satuan Kerja Audited Tahun 2023 Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.
Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Kuasa Pengguna Anggaran

KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SATKER 418140
REPUBLIK INDONESIA

dr.Bayu Rahadian, Sp.Kj



2023

LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2023

SATUAN KERJA BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Satker Peningkatan Prestasi Olahraga KEMENPORA 418140 adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pemuda dan Olahraga yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan **Satker Peningkatan Prestasi Olahraga KEMENPORA 418140** mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan keuangan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada **Satker Peningkatan Prestasi Olahraga KEMENPORA 418140**. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 8 Mei 2024
Kuasa Pengguna Anggaran
Satker Peningkatan Prestasi Olahraga TA 2023

dr Bayu Rahadian, Sp.Kj

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	22
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	33
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	48
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	54
F. Pengungkapan Penting Lainnya	57
VI. Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Bagian Anggaran 092 Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda dan Olahraga yang terdiri dari : ***Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan*** **Periode 31 Desember 2023** sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 8 Mei 2024

Kuasa Pengguna Anggaran,

Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

dr Bayu Rahadian, Sp.Kj.

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan **Satker Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora** ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor **71 Tahun 2010** tentang **Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP)** dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode**1 Januari sampai 31 Desember 2023**.

Realisasi Pendapatan Negara periode **31 Desember 2023** adalah berupa **Pendapatan Negara Bukan Pajak** sebesar ***Rp22.294.969.066*** **Realisasi Belanja Negara** periode **31 Desember 2023** adalah sebesar ***Rp2.561.633.708.146*** atau mencapai ***97.33 persen*** dari alokasi anggaran sebesar ***Rp.2.644.316.642.000***

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai **Aset, Kewajiban, dan Ekuitas** periode **31 Desember 2023** . Nilai **Aset** periode **31 Desember 2023** dicatat dan disajikan sebesar ***Rp203.432.514.356*** yang terdiri dari **Aset Lancar** sebesar ***Rp196.892.193.794*** **Aset Tetap** (neto) sebesar ***Rp1.128.370.875*** **Piutang** Jangka Panjang (neto) sebesar ***Rp0,*** dan **Aset Lainnya** (neto) sebesar ***Rp5.411.949.687*** Nilai **Kewajiban dan Ekuitas** masing-masing sebesar ***Rp6.033.664.395*** dan ***Rp 197.398.849.961***

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. **Pendapatan-LO** untuk periode sampai dengan **31 Desember 2023** adalah sebesar ***Rp2.606.986.993*** sedangkan **jumlah beban adalah sebesar** ***Rp2.515.439.474.850*** sehingga terdapat ***Surplus*/Defisit dari Kegiatan Operasional** senilai ***(Rp2.512.832.487.857)*** **Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional dan Surplus/ Defisit Dari Pos Luar Biasa** masing-masing sebesar ***Rp 5.164.684.125*** sebesar ***Rp0*** sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar ***(Rp2.507.667.803.732)***

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. **Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021** adalahsebesar ***Rp148.903.434.571*** dikurangi Defisit-LO sebesar (***Rp2.507.667.803.732)*** kemudian ditambah dengan Penyesuaian Nilai Aset senilai ***Rp0*** dan ditambah dengan **Koreksi-Koreksi** dan **Transaksi Antar Entitas** senilai (***Rp171.714.075)*** dan ***Rp17.625.843.739*** sehingga Ekuitas Entitas pada tanggal **31 Desember 2023** adalah senilai ***Rp197.398.849.961***

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk periode 31 Desember 2023 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SATKER BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA 418140
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2023			TA 2022
		ANGGARAN	REALISASI	% Realisasi terhadap Anggaran	REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1		22,924,618,688		41,515,192,033
Jumlah Pendapatan			22,924,618,688		**41,515,192,033**
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3				
Belanja Barang	B.4	2,644,316,642,000	2,561,633,708,146	97%	1,829,693,332,049
Belanja Modal	B.5	-	-	-	-
Belanja Bantuan Sosial					
Jumlah Belanja		**2,644,316,642,000**	**2,561,633,708,146**	**97%**	**1,829,693,332,049**

.II. NERACA

SATKER BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA 418140
NERACA
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

NAMA PERKIRAAN	CATATAN	31 DESEMBER 2023	31 DESEMBER 2022
ASET			
ASET LANCAR			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1	900,034,395	58,450,000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.2	17,625,843,739	-
Piutang Bukan Pajak	C.3	129,704,334,510	19,347,221,737
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.4	(648,521,675)	(96,347,221,737)
Piutang Bukan Pajak - Netto	C.5	129,055,812,835	19,250,485,630
Persediaan	C.6	49,310,502,825	129,313,994,579
Jumlah Aset Lancar		**178,366,315,660**	**148,564,480,209**
ASET TETAP			
Peralatan dan Mesin	C.7	1,380,780,500	1,358,021,500
Gedung dan Bangunan	C.8	1,320,877,500	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.9	(1,573,287,125)	(1,302,738,700)
Jumlah Aset Tetap		**1,128,370,875**	**55,282,800**
ASET LAINNYA			
Aset Tak Berwujud	C.10	491,167,500	491,167,500
Dana yang dibatasi penggunaannya	C.11	5,251,070,000	
Aset Lain-lain	C.12	22,759,000	22,759,000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.13	(353,046,813)	(230,254,938)
Jumlah Aset Lainnya		**5,411,949,687**	**283,671,562**
JUMLAH ASET		**184,906,636,222**	**148,903,434,571**
KEWAJIBAN			
Kewajiban Jangka Pendek			
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.14	5,842,057,005	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.15	191,607,390	58,450,000
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		**6,033,664,395**	**58,450,000**
JUMLAH KEWAJIBAN		**6,033,664,395**	**58,450,000**
EKUITAS			
Ekuitas			
Ekuitas	C.16	197,398,849,961	148,844,984,571
JUMLAH EKUITAS DANA		**197,398,849,961**	**148,844,984,571**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		**203,432,514,356**	**148,903,434,571**

III. LAPORAN OPERASIONAL

SATKER PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA 418140
LAPORAN OPERASIONAL
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	2,606,986,993	1,653,025,931
JUMLAH PENDAPATAN		**2,606,986,993**	**1,653,025,931**
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	-	-
Beban Persediaan	D.3	-	-
Beban Barang dan Jasa	D.4	1,066,556,863,775	423,332,150,763
Beban Pemeliharaan	D.5	-	-
Beban Perjalanan Dinas	D.6	195,450,284,315	1,873,163,178,990
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	1,252,681,673,967	1,195,267,254,920
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8	198,867,225	300,293,064
Beban Penyisihan Piutang tak Tertagih	D.9	551,785,568	(180,262,040)
JUMLAH BEBAN		**2,515,439,474,850**	**3,491,882,615,697**
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		**(2,512,832,487,857)**	**(3,490,229,589,766)**
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.10		
Surplus/Defisit dari Pelepasan Aset Non Lancar		-	-
Defisit Selisih Kurs			
Pendapatan Kegiatan Non Operasional Lainnya		5,325,353,586	3,586,947,568
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		160,669,261	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		5,164,684,325	-
JUMLAH SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		5,164,684,325	3,586,947,568
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(2,507,667,803,532)	(3,486,642,642,198)
POS LUAR BIASA			
Beban Luar Biasa		-	
SURPLUS/DEFISIT LO		**(2,507,667,803,532)**	**(3,486,642,642,198)**

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

SATKER PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA KEMENPORA 418140
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PERIODE 31 DESEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	2023	2022
EKUITAS AWAL	E.1	148,903,434,571	148,799,303,069
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(2,507,667,803,732)	(1,788,073,888,371)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI			-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	17,454,129,664	
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	E.3.2	(171,714,075)	-
SELISIH REVALUASI ASET	E.3.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.4	-	-
LAIN-LAIN	E.4	17,625,843,739	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	2,538,709,089,458	1,788,178,140,016
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.6	48,495,415,390	104,131,502
EKUITAS AKHIR	**E.7**	**197,398,849,961**	**148,903,434,571**

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalah Satuan Kerja sementara yang dibentuk sebagai tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga bertugas menyusun dan menetapkan rencana program Peningkatan Prestasi Olahraga yang merupakan titik penting dalam pembangunan keolahragaan nasional. Prestasi olahraga adalah fondasi untuk menguatkan prestasi olahraga. Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahragaa dalah salah satu Satuan Kerja di Kementerian Pemuda dan Olahraga berdasarkan Surat Direktur Jenderal Keuangan, Kementerian Keuangan Nomor **S-308/AG/2017** tanggal **22 Februari 2017** tentang Penambahan Kode Satker Peningkatan Prestasi Olahraga. Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga berkedudukan di Gedung PPITKON Lantai 3 Jalan Gerbang Pemuda No 3 Senayan, Jakarta.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN) untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran

SAKTI terdiri dari beberapa modul meliputi Modul Penganggaran, Modul Komitmen, Modul Pembayaran, Modul Bendahara, Modul Persediaan, Modul Aset Tetap, Modul Pelaporan, Modul Piutang dan Modul Administrator. SAKTI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan

Perubahan Ekuitas dan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporanmanajerial lainnya yang dilakukan secara *system* elektronik dengan konsep *single database* laporan barang milik negaraserta laporan manajerial lainnya yang dilakukan secara system elektronik dengan konsep *single database.*

]
Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kasditerima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut.

Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan. Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah.

Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini, merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Bagian Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pemuda dan Olahraga. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

Pendapatan-LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan, yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

Pendapatan-LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat, yang diakui sebagai penambah ekuitas, dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara, yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih, dalam peride tahun anggaran yang bersangkutan, yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapatdirealisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut :

Kualitas Piutang	Uraian	Tarif Penyisihan
Lancar	Belum dilaksanakan pelaksanaan s.d tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dillakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan Pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Nilai Persediaan dicatat dengan metode perpetual dan dinilai menggunakan metode FIFO (First in First Out) dimana barang yang masuk terlebih dahulu dianggap sebagai barang yang pertama kali keluar sebagaimana kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah dalam PMK Nomor 231/PMK.05/2022 tentang Kebijakan Akuntansi Pemerintah Pusat.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan rusak berat direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunanya dikeliarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah);
2. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
3. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak

kesenian.

- Pada tahun 2017 dan 2018, Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 107/PMK.06/2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan. Serta Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa Jalan, Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2016. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian Negara/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan wakru penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survei lapangan untuk objek penilaian berupah Tanah dan tanpa survei untuk objek penilaian selain Tanah
- Pada Tahun 2019, atas hasil penilaian kembali di tahun 2017 dan 2018 terdapat perbaikan/koreksi yang dilakukan guna menyempurnakan hasil penilaian kembali agar diperoleh nilai Aset Tetap yang lebih akurat, andal dan wajar.
- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi nilai perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan keuangan, namun apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan

Penyusutan Aset Tetap

Penyusunan Aset Tetap

- Penyusunan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap yang didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap Tanah, Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP), dan Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan Penghapusan
- Penghitungan dan Pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan nilai residu
- Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusulkan dari Aset Tetao secaa merata setiap semester selama Masa Manfaat
- Masa Manggat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 295/KMK.6/2019 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 Tahun
Aset Tetap Lainnya	4 Tahun

Piutang Bukan Pajak

Piutang Bukan Pajak

- Piutang Bukan Pajak adalah piutang yang berasal dari penerimaan negara bukan pajak yang belum dilunasi sampai dengan akhir periode laporan keuangan

- Piutang Bukan Pajak mencakup

  1. Piutang dari Pendapatan PNBP Lainnya

- Piutang PNBP timbul apabila terdapat kewajiban PNBP dari wajib bayar kepada Pemerintah yang belum diterima pembayarannya.
- Piutang Pajak dapat berkurang apabila ada pengurangan, pelunasan dan penghapusan. Piutang Bukan Pajak dicatat sebesar nilai nominal
- Sesuai dengan surat Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor S-950/PB/2020 hal Kebijakan Akuntansi atas Belanja dengan Tujuan diserahkan kepada Masyarakat/Pemda untuk diterapkan dalam Penyusunan Laporan Keuangan Tahun 2020 dan selanjutnya, untuk bantuan pemerintah dalam bentuk uang, pada tanggal pelaporan diperlukan penyesuaian nilai beban apabila terdapat dana yang belum disalurkan atau telah disalurkan namun belum terdapat pertanggungjawabannya diperlukan penyajian piutang apabila

  1. Seluruh pertanggungjawaban telah diterima. Dan terdapat selisihantara laporan pertanggungjawaban dengan uang yang telah disalurkan sehingga memerlukan pengembalian ke kas negara, maka dicatat sebagai piutang

  2. Seluruh pertanggungjawaban belum diterima namun terdapat sisa uang yang harus disetor ke kas negara sementara satker tidak memiliki hak akses atas rekening pada sisa uang berada maka dicatat sebagai piutang

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain. Termasuk dalam aset lainnya adalah dana yang dibatasi penggunaannya

- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Amortisasi ATB dengan masa manffat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil sedangakan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas, tidak dilakukan amortisasi
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi dugunakan dalam operasional pemerintahan dan disajikan sebesar nilai buku.
- Berdasarkan PMK Nomor 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran, akan dilakukan pencatatan Dana yang dibatasi Penggunaannya atas Pengeluaran Belanja yang belum diterima pekerjaannya sebagaimana yang tercantum dalam SPM Penampungan.

Kewajiban

(5) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.
- Berdasarkan Kebijakan PMK Nomor 109 Tahun 2023 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran atas Pekerjaan yang Belum diselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran, Satker pada Kementerian/Lembaga melakukan jurnal penyesuaian pada modul GLP berupa pencatatan utang pada pihak ketiga sehubungan dengan kewajibanSatker sampai dengan akhir periode pelaporan yang belum dibayarkan ke rekening penyedia atas progress penyelesaian pekerjaan.

(6) Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

(7) Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Penyisihan Piutang Tak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

Implementasi Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrual Pertama kali

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrual Pertama Kali

Mulai tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahunberjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pertama kali mulai dilaksanakan tahun 2015.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora telah mengadakan 21 Kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal, Pagu awal sebesar **Rp1.559.568.487.000** menjadi **Rp2.644.316.642.000** Hal ini disebabkan oleh adanya pergeseran anggaran dalam rangka penyesuaian SOTK baru dan pergeseran anggaran dari BA 999.8 Belanja Lainnya kepada BA 092 Kemenpora. Sehingga pagu Anggaran terlihat sebagai berikut :

URAIAN	2023	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Belanja		
Belanja Pegawai	-	-
Belanja Barang	1,559,568,487,000	2,453,495,167,000
Belanja Modal		
JUMLAH BELANJA	**1,559,568,487,000**	**2,453,495,167,000**

Revisi tersebut memuat pergeseran anggaran akibat penyesuaian SOTK Baru sehingga Satuan Kerja Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sehingga pagu bertambah sebesar Rp 257.536.770 yang disahkan melalui DIPA Revisi ke 06 tanggal 23 Mei 2023 dengan *Digital Stamp* : 4588-4317-0680-5210. Pergeseran tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 3823 Pengelolaan Pembinaan Sentra Olahraga Prestasi berpindah ke Deputi IV dengan anggaran Rp 95.892.869.000
- 3824 Peningkatan Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Prasarana dan Sarana Olahraga berkurang sebesar Rp 27.295.966.000 untuk sarana dan prasarana olahraga rekreasi
- 3829 Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan bertambah Rp 1.000.000.000 untuk pelaksanaan tusi baru keasdepan yaitu pengelolaan Jabatan Fungsional Pelatih dan Asisten Pelatih
- 3831 Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga anggaran berkurang Rp 5.300.000.000 dikarenakanS unit kerja tersebut sudah tidak masuk kedalam struktur organisasi Deputi IV

- 3833 Pembinaan Olahragawan Andalan bertambah sebesar Rp 275.000.000.000 pergeseran dari Deputi III untuk penghargaan/bonus

Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga juga mendapatkan anggaran belanja tambahan melalui BA 999.08 Belanja Lainnya dengan rincian sebagai berikut :

1. Pergeseran Anggaran dari BA BUN (BA 999.08) sebesar Rp 320.548.325.000 dalam rangka bonus atlet, pelatih dan asisten pelatih berprestasi pada ASEAN Para Games 2023 Kamboja
2. Pergeseran Anggaran dari BA BUN (BA 999.08) sebesar Rp 156.700.117.000 dalam rangka Dukungan Penyelenggaraan FIFA U-17 World Cup 2023
3. Pergeseran Anggaran dari BA BUN (BA 999.08) sebesar Rp30.000.000.000 dalam rangka Fasilitasi Pengiriman Kontingen mengikuti Asian Indoor dan Martial Art Games
4. Pergeseran Anggaran dari BA BUN (BA 999.08) sebesar Rp41.263.692.000 dalam rangka Bantuan Pengiriman Kontingen mengikuti Asian Games
5. Pergeseran Anggaran dari BA BUN (BA 999.08) sebesar Rp28.536.308.000 dalam rangka Bantuan Pengiriman Kontingen mengikuti Asian Paragames
6. Pergeseran Anggaran dari BA BUN (BA 999.08) ssebesar Rp 190.769.755.000 dalam rangka Pemberian Penghargaan Olahraga Peraih Medali pada Asian Games Hangzhou 2022 dan Asian Para Games Hangzhou 2022.

Sedangkan Perbandingan Anggaran menurut program dapat dirinci sebagai berikut :

PROGRAM	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Program Keolahragaan	Rp1,554,568,487,000	2,639,315,542,000
Program Dukungan Manajemen	Rp5,000,000,000	5,000,000,000
TOTAL BELANJA	**1,559,568,487,000**	**2,644,315,542,000**

Realisasi Pendapatan Negara, Rp22.924.618.688

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2023** adalah sebesar ***Rp22.924.618.688*** Pendapatan pada Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) Umum yang terdiri dari Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro), danPendapatan Lain-lain yang terdiri dari Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu. Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP lainnya sampai dengan tanggal pelaporan dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasi PNBP

URAIAN	2023		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan	0	Rp 610,547,863	0%
Pendapatan Denda	0	Rp 19,101,759	0%
Pendapatan Lain-Lain	0	Rp 22,294,969,066	0%
JUMLAH	0	**Rp 22,924,618,688**	0%

Di bawah ini merupakan tabel perbandingan realisasi PNBP TA 2023 dengan TA 2022:

Perbandingan Realisasi PNBP

URAIAN	2023	2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan	Rp 610,547,863	Rp 1,353,775,446	-54.90%
Pendapatan Denda	Rp 19,101,759	Rp 299,250,485	-93.62%
Pendapatan Lain-lain	Rp 22,294,969,066	Rp39,862,166,102	-44.07%
Jumlah	**22,924,618,688**	**41,515,192,033**	**-44.78%**

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak Satker Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora Periode 31 Desember 2023 sebesar *Rp22.924.618.688* terdiri dari:

1. Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan/Jasa Giro (425764) sebesar ***Rp610.547.863;*** rincian terlampir
2. Pendapatan atas Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah (425811)sebesar ***Rp19.101.759;*** rincian terlampir
3. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu (425912) sebesar ***Rp22.294.686.625;*** rincian terlampir

Belanja Barang
Rp2.561.633.708.146

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar ***Rp2.561.633.708.146*** dan ***Rp1.829.693.332.049*** Realisasi Belanja Barang **Periode 31 Desember 2023** mengalami kenaikan sebesar 1,61% dari Realisasi Belanja Barang **Periode 31 Desember 2022.** Dibawah ini merupakan tabel perbandingan belanja barang periode yang berakhir 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022**.**

Perbandingan Belanja Barang
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2023	Realisasi 31 Desember 2022	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	9,443,906,832	18,754,798,616	-49.65%
Belanja Barang Non Operasional	917,668,147,952	88,752,953,300	933.96%
Belanja Barang Persediaan	-	-	0%
Belanja Jasa	146,055,154,314	316,538,620,110	-53.86%
Belanja Pemeliharaan	-	-	0%
Belanja Perjalanan dalam Negeri	86,094,824,217	136,597,968,830	-36.97%
Belanja Perjalanan Luar Negeri	109,438,376,203	51,476,542,020	0%
Belanja Barang BLU	-	-	0%
Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	30,993,419,476	63,922,738,702	0%
Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	1,273,973,194,174	1,163,486,956,302	9.50%
Belanja Modal Lainnya	-	198,967,500	
Jumlah Belanja Kotor	2,573,667,023,168	1,839,729,545,380	39.89%
Pengembalian Belanja	12,033,315,022	10,036,213,331	19.90%
Jumlah Belanja Bersih	**2,561,633,708,146**	**1,829,693,332,049**	**40.00%**

1. **Realisasi Belanja Barang Operasional (5211)untuk Belanja Netto sebesar *Rp9.443.906.832* dengan realisasi bruto sebesar *Rp9.443.906.832* dikurangi pengembalian belanja sebesar *Rp0.***
   Rincian masing-masing akun **dapat kami jelaskan sebagai berikut:**

   a. Realisasi **Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat (521114)** sebesar ***Rp0***

   b. Realisasi **Honor Terkait Operasional Satuan Kerja (521115)** adalah sebesar ***Rp576.900.000*** dipergunakan untuk membayar honor kegiatan yang terkait dengan operasional kegiatan satuan kerja antara lain:
      - Pembayaran honorarium UAKPA, UAKPB;
      - Pembayaran Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat

Penandatanganan SPM, Pejabat Pembuat Komitmen, Bendahara Pengeluaran dan Bendahara Pengeluaran Pembantu pada Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kemenpora.

c. Realisasi **Belanja Barang Operasional Lainnya (521119) sebesar *Rp8.864.400.000*** digunakan untuk honorarium sekretaris, manager, pelaksana, dokter, pelatih elite internasional, pelatih elite nasional, atlet elite internasional, atlet elite nasional, atlet regional dan atlet junior pada Pelatnas Panjat Tebing, Pellatnas Cabor Judo, Pelatnas Sepakbola, Pelatnas Cabor Vovinam, Pelatnas Asian Games Cabor Sepakbola, Pelatnas Asian Games Cabor Senam, Pelatnas Kualifikasi Olimpik Cabor Taekwondo

d. Realisasi **Belanja Barang Operasional – Penanganan Pandemi (521131) sebesar *Rp2.606.832*** digunakan untuk dukungan kerumahtanggaan deputi berupa Lisensi Zoom,

2. Realisasi Belanja Barang Non Operasional (5212) Netto adalah sebesar *Rp917.563.147.952* diperoleh dari jumlah belanja bruto sebesar *Rp917.668.147.952* dikurangi dengan pengembalian sebesar *Rp105.000.000* .Rincian Belanja Barang Non Operasional dapat kami jelaskan sebagai berikut:

a. Realisasi **Belanja Bahan (521211) sebesar *Rp61.263.768.896*** dipergunakan untuk pembayaran biaya bahan pendukung kegiatan (yang habis dipakai) yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan non-operasional (Rapat Penyusunan NSPK, Kegiatan *FGD*, Kegiatan Teknis Keasdepan) yang terkait langsung dengan *output* suatu kegiatan seperti konsumsi/bahan makanan, bahan cetakan, seminar KIT, dokumentasi, pengadaan dan penjilidan dokumen, ATK, dll.

b. Realisasi **Honor Terkait Output Kegiatan (521213) sebesar *Rp2.580.944.000*** dipergunakan untuk honor tidak tetap yang dibayarkan kepada pegawai yang melaksanakan kegiatan dan terkait dengan output antara lain pembayaran honorarium dalam rangka Reviu dan Evaluasi Laporan Bantuan Pemerintah dalam rangka Pembinaan 4 (SLOMPN),PenyusunanStandardisasi Sarana dan Prasarana Olahraga Cabang Olahraga Prestasi, Verifikasi dan Reviu Usulan Bantuan Pemerintah (SLOMPN), Lokakarya Pembibitan dan Persiapan Penyelenggaraan KompetisiPelajar Nasional dan Internasional, Coaching Clinic dan Refreshment SDM Tenaga Keolahragaan,

Pelatihan Pelatih Cabang Olahraga (IOCO)/DBON di Level Nasional, Honor Panitia Kegiatan Kejuaraan Tarkam Tahun 2023, dll .

c. Realisasi **Belanja Barang Non Operasional Lainnya (521219) sebesar** ***Rp9.508.535.000*** digunakan untuk pembayaran uang pendaftaran Peserta ASCA, uang pembinaan untuk kejuaraan tarkam, uang pembinaan kejuaraan tenis meja putra UAH Series III Tahun 2023, Uang pembinaan dukungan kejuaraan dalam rangka kegiatan hari sumpah pemuda, uang pembinaan Kejuaraan Daerah Cabang Olahraga Bulutangkis Tahun 2023, uang pembinaan kejuaraan battlegrounds tahun 2023, uang pembinaan kejuaraan bola basket tahun 2023 dll

d. Realisasi **Belanja Barang Pemberiaan Penghargaan dalam bentuk uang (521231) netto sebesar** ***Rp844.209.900.056.*** Realisasi tersebut diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp844.314.900.056*** dikurangi pengembalian belanja sebesar ***Rp105.000.000.*** realisasi ini digunakan untuk penyerahan bonus kepada atlet dan pelatih atlet berprestasi yang Pemberian Penghargaan olahraga kepada peraih medali Asian Games dan Asian Para Games Hangzhou, Sea Games dan Asian Para Games Kamboja.

Terdapat pengembalian belanja sebesar ***Rp105.000.000*** Pengembalian kelebihan pembayaran penghargaan kepada Pelatih PP PGSI atas nama Fathur Rahman TA 2023 dengan No NTPN FC69B5UDQC6ISKTU tanggal 10 Agustus 2023

e. Realisasi **Belanja Barang Pemberian Beasiswa Non PNS dalam bentuk uang (521232) sebesar** ***Rp0.***

f. Realisasi **Belanja Barang Non Operasional – Penanganan Pandemi (521241) sebesar** ***Rp0 .***

3. Realisasi Belanja Jasa (5221) netto sebesar ***Rp139.763.676.611*** yang berasal dari belanja bruto sebesar ***Rp 146.055.154.314*** dikurangi pengembalian belanja sebesar ***Rp 6.291.477.503*** **dapat kami jelaskan sebagai berikut:**

a. Realisasi **Belanja Langganan Listrik (522111) netto sebesar** ***Rp79.370.981*** untuk Penyelenggaraan Kesekretariatan INAFOC, Penambahan daya untuk Count Down Clock dan Launching Official Website PON XXX 2024Aceh, Belanja Langganan Listrik untuk Dukungan Penyelenggaraan FIFA U-17.

b. Realisasi **Belanja Langganan Air (522113) netto sebesar *Rp26.189.889*** untuk persiapan penyelenggaraan FIFA World Cup U-20 dan Langganan air untuk Dukungan Penyelenggaraan FIFA U-17

c. Realisasi **Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya (522119) sebesar *Rp0***

d. Realisasi **Belanja Jasa Konsultan (522131) netto sebesar *Rp177.503.100*** digunakan untuk pembayaran jasa pengacara pada dukungan stakeholder keolahragaan tahun 2023 dan jasa konsultan pembukaan dan penutupan Bantuan Penyelenggaraan FIFA World Cup U-20.

e. Realisasi **Belanja Sewa (522141) netto sebesar *Rp45.207.888.317*** untuk pembayaran sewa untuk menunjang kegiatan Program Peningkatan Prestasi Olahraga seperti penyelenggaraan FIFA U-20 (INAFOC), Pembinaan Atlet pada SKODI Nasional Kemenpora, Pelatihan Pelatih Instruktur Induk Organisasi Cabang Olahraga IOCO/DBON di Level Nasional, Belanja Sewa Keperluan Kegiatan Kejuaraan Tarkam, Belanja Sewa Sound System, Sewa Kendaraan, Sewa Genset pada Penyelenggaraan Kejuaraan Nasional, Belanja Swa GBK Arena Lt 1, 2, 5, 6 Sewa Furniture Ruang Kerja, Sewa Sound System 2000 Watt dan Mic Deleget Bosh, Sewa LED Besar, Service Charger Lt 1, 2, 5, 6 , sewa pada Dukungan Penyelenggaraan FIFA U-17 dll.

f. Realisasi **Belanja Jasa Profesi (522151) netto sebesar *Rp31.527.752.000*** antara lain dipergunakan untuk Pembayaran honorarium narasumber dan moderator dalam rangka mendukung program Peningkatan Prestasi Olahraga antara lainpada Review dan Seleksi Fasilitasi pada Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional, Bimtek Perangkat Pertandingan, Dukungan Stakeholder Keolahragaan Tahun 2023, Pembinaan Atlet SKO Nasional, Belanja Honorarium Perangkat Pertandingan Kejuaraan Tarkam 2023, Belanja Jasa Profesi untuk Dewan Hakim, Dewan Juri, Ketua Juri, Teknis Penjurian dan Perangkat Pertandingan untuk Penyelenggaraan Kejuaraan Nasional dll :

g. Realisasi **Belanja Jasa Lainnya (522191) netto sebesar *Rp62.744.972.524*** diperoleh dari realisasi belanja bruto sebesar ***Rp69.036.450.027*** dikurangi pengembalian belanja sebesar ***Rp 6.291.477.503.*** realisasi tersebut dipergunakan untuk pembayaran jasa

yang tidak bisa ditampung pada kelompok akun 522111, 522121, 522131, 522141, dan 522151 antara lain untuk penjahitan rumput lapangan pada pengadaan *Pedistrian Rotary Mower Heavyweighy Pedistrian Cylinder dan* persiapan penyelenggaraan FIFA U-20, Pengiriman Diklat SDM untuk Pengembangan Kompetensi SDM (diklat Powerslide, diklat infografis, diklat IELTS Preparation) Belanja Jasa EO untuk Pengembangan Kapasitas dan Karakter Pegawai

Terdapat pengembalian belanja sebesar ***Rp6.291.477.503*** antara lain

- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp6.289.831.361*** tanggal 13 September 2023 dengan No Transaksi H202309115022170 yang merupakan pengembalian jasa jahit rumput pada Pengadaan Pedistrian Rotary Mower oleh SISGRASS

- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp1.646.142*** tanggal 13 September 2023 dengan No Transaksi H202309115022170 merupakan pengembalian jasa jahit rumput pada Pengadaan Pedistrian Rotary Mower oleh SISGRASS

h. Realisasi **Belanja Jasa – Penanganan Pandemi Covid (522192) sebesar *Rp0***

4. **Realisasi Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241) n e t t o adalah sebesar *Rp86.094.824.217*** yang berasal dari realisasi bruto sebesar ***Rp86.094.824.217*** dikurangi Pengembalian Belanja sebesar ***Rp 82.916.105*** dengan rincian sebagai berikut**:**

a. Realisasi **Belanja Perjalanan Biasa (524111) adalah sebesar *Rp22.294.378.117*** dipergunakan untuk keperluan Perjalanan Dinas (berupa *Transpor*t dan Uang Harian) Dalam Negeri dalam rangka Program/Kegiatan Peningkatan Prestasi Olahraga, antara lain pendampingan inspeksi FIFA, perjalanan dinas dalam rangka monitoring dan evaluasi pada masing-masing unit kerja eselon II, perjalanan dinas dalam rangka peliputan kehumasan kegiatan kedeputian oleh bagian humas Sekretariat Deputi dll

b. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (524113) adalah sebesar *Rp584.777.850*** dipergunakan untuk membiayai pengeluaran perjalanan dinas yang dilaksanakan di dalam kota, seperti transport lokal

untuk melakukan koordinasi ke KPPN, operasional kedeputian, Transport kegiatan diklat,pendampingan hukum, Perjalana dinas pada seleksi atlet SKO Nasional Kemenpora dll;

c. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (524114) netto adalah sebesar *Rp28.554.360.970* yang berasal dari saldo bruto** sebesar ***Rp28.591.227.294*** dikurangi pengembalian belanja sebesar ***Rp 36.866.324*** dipergunakan untuk pengeluaran biaya perjalanan dinas dalam rangka kegiatan rapat/*meeting* di dalam kota untuk mendukung Program/KegiatanKeolahragaan antara lain :

Pekerjaan paket pada kegiatan Pelatihan Pelatih/Instruktur Induk Organisasi Cabang Organisasi Cabang Olahraga (IOCO)/DBON di Level Nasional,Koordinasi dan Sosialisasi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga, Dukungan Penyelenggaraan FIFA World Cup U-17, Kejuaraan Angkat Berat 2023, Pelatnas Asian GamesPersahabarab Indonesia Rusia, Penyiapan Bahan Identifikasi dan Dukungan Penyusunan Kebijakan. dll.

Terdapat pengembalian belanja sebesar ***Rp36.866.324*** antara lain :

- Pengembalian Bantuan A.n Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan sebesar ***Rp578.864*** tanggal 27 November 2023 dengan No NTPN 26AE20JUNU9M8JUS;
- Pengembalian Bantuan A.n Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan sebesar ***Rp11.401.672*** tanggal 27 November 2023 dengan No NTPN 87EB23977E0RFK9T
- Pengembalian Bantuan A.n Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan sebesar ***Rp8.631.702*** tanggal 27 November 2023 dengan No NTPN 8A92D7NAMISPGJTS
- Pengembalian Bantuan A.n Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan sebesar ***Rp1.947.275*** tanggal 27 November 2023 dengan No NTPN 5B8BA45KN8J7SJTO
- Pengembalian Bantuan A.n Asisten Deputi Tenaga dan Organisasi Keolahragaan sebesar ***Rp14.306.811*** tanggal 27 November 2023 dengan No NTPN 6F25D5UFMTO0MJS8

d. Realisasi **Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (524119) netto adalah sebesar *Rp34.578.391.175*** yang berasal dari realisasi bruto sebesar ***Rp 34.624.440.956*** dikurangi pengembalian belanja sebesa**r** ***Rp 46.049.781.*** realisasi tersebut dipergunakan untuk

pengeluaran biaya perjalanan dinas (berupa Uang Harian dan *Transpor*t) dalam rangka kegiatan rapat/*meeting* di luar kota untuk mendukung Program/Kegiatan Peningkatan Prestasi Olahraga antara lain; Kegiatan Lokakarya Pembibitan dan PersiapanPenyelenggaraam Kompetisi Pelajar Nasional dan Internasional, Pelatihan Pelatih/Instruktur Induk Organisasi Cabang Organisasi Cabang Olahraga (IOCO)/DBON di Level Nasional dan atau Internasional, Pelatihan Peningkatan Tata Kelola dan Kapasitas Manajemen SDM Organisasi Keolahragaan, Pelatnas dan Pengiriman Kontingen Cabang Olahraga Basket, Pelatnas Cabor Judo, Pelatnas Panjat Tebing, Bimbingan Teknis Perangkat Pertandingan, Koordinasi dan Sosialisasi Pembinaan dan Pengembangan Olahraga dll.

Terdapat pengembalian belanja sebesar ***Rp46.049.781*** antara lain :

- Pengembalian Bantuan A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp46.049.781*** tanggal 27 November 2023 dengan No NTPN 2B9102CPNJEF2JSO ;

5. Realisasi Belanja Perjalanan Luar Negeri (5242) adalah sebesar *Rp109.438.376.203* dapat kami rinci sebagai berikut:

a. Realisasi **Belanja Perjalanan Biasa – Luar Negeri (524211) sebesar *Rp109.280.151.303*** digunakan untuk studi banding Japan Institute of Sport Science, TC, Try In Dan Try Out Induk Organisasi Cabang Olahraga, Transport dan Uang Harian Tim Monitoring Pada Asian Games, Asian Paragames, Sea Games, Para Sea Games, Pengiriman Atlet SKO Bulutangkis pada Try Out Sports Schools Malaysia, Pengiriman Atlet SKO pada Try Out Suphanburi Sports Schools, Pengiriman atlet SKO/PPLP/Monev pada Event Olahraga Asia, Pengiriman tim atletik pada SEA Youth Athletics Championship, Bantuan Penyelenggaraan dan/atau keikutsertaan kontingen Indonesia pada kejuaraan internasional dll.

b. Realisasi **Belanja Perjalanan Lainnya – Luar Negeri (524219) sebesar *Rp158.224.900*** digunakan untuk Pelaksanaan Pelatihan Wasit/Juri Induk Cabang Olahraga IOCO/DBON Tingkat Internasional.

6. Realisasi Belanja Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (5261) adalah sebesar *Rp30.993.419.476* dapat kami rinci sebagai berikut:

a. Realisasi **Belanja Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan Kepada**

Masyarakat/Pemda (526112) sebesar *Rp29.474.283.296* digunakan untuk Penyaluran Bantuan Sarana Olahraga Prestasi dan pengadaan *Pedistrian Rotary Mower Heavyweighy Pedistrian Cylinder* dalam rangka persiapan FIFA U-20

b. Realisasi **Belanja Gedung dan Bangunan Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (526113) sebesar *Rp1.519.136.180*** untuk perbaikan lapangan tenis PPLP Sorowajan DIY, Pengadaan Jasa Konstruksi Pembangunan Lapangan Sepakbola di Desa Klitik Madiun, Pembangunan Lapangan Sepakbola Desa Talagawetan Majalengka, Pembangunan Lapangan Sepakbola Pati Jawa Tengah, Pembangunan Gedung Olahraga Anggar Sentolo Kulon Progo.

7. Realisasi Belanja Barang Lainnya Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda (5263) netto adalah sebesar *Rp1.268.419.272.760* *yang berasal dari belanja bruto sebesar Rp Rp1.273.973.194.174* *dikurangi pengembalian belanja* *sebesar Rp5.553.921.414 yang* **dapat kami rinci sebagai berikut :**

Realisasi **Belanja Barang Untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah (526312) sebesar *Rp1.273.973.194.174*** yang dipergunakan untuk Penyaluran Bantuan Pemerintah dalam rangka Pembinaan SLOMPN, Bantuan Pemusatan Latihan Nasional dalam rangka Persiapan FIFA U-20, FasilitasiPembinaan Olahragawan Nasional Disabilitas, Fasilitasi Pembinaan Olahragawan Nasional, Fasilitasi Pengiriman Kontingen menuju SEA GAMES, Fasilitasi Pengiriman Kontingen mengikuti Asean Para Games dan Bantuan Penyelenggaraan FIFA World Cup, Dukungan Penyelenggaraan POPNAS XVI Provinsi Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Bantuan Penyelenggaraan Kejuaraan Tingkat Nasional Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade dan Potensi Daerah.v

Terdapat pengembalian belanja sebesar ***Rp5.553.921.414*** antara lain :

- Pengembalian Bantuan A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp313.435.100*** tanggal 27 Juni 2023 dengan No NTPN 929646ORA6JIP8J9 ;
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp114.634.964*** tanggal 27 Juni 2023 dengan No NTPN 8AEF345IQMSDIDCK;
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan

Olahraga Prestasi sebesar ***Rp191.912.564*** tanggal 27 Juni 2023 dengan No NTPN A6A450JSRCISDI92

- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp243.508.205*** tanggal 15 Agustus 2023 dengan No NTPN 86EB90JSRCOAKFRI
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp1.245.000*** tanggal 3 Agustus 2023 dengan No NTPN 8BE047N8Q1B6298I
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp37.298.793*** tanggal 9 Oktober 2023 dengan No NTPN 14FC05UDQCCFOSTQ
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp94.875.000*** tanggal 6 November 2023 dengan No NTPN CE0DE8JM9S6GNTUP
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp52.786.900*** tanggal 2 November 2023 dengan No NTPN 16B6B2CNR25PCS9C
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp62.691.150*** tanggal 2 November 2023 dengan No NTPN D78BC0JSRD10KBKK
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp1.424.972.400*** tanggal 4 Desember 2023 dengan No NTPN 050F63977E2B65L6
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Tenaga dan Organisasi Keolahragaan sebesar ***Rp3.513.784*** tanggal 1 Desember 2023 dengan No NTPN 37DF08JO6DH8N5U9
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Tenaga dan Organisasi Keolahragaan sebesar ***Rp7.399.770*** tanggal 29 Desember 2023 dengan No NTPN 104A345KN9IHF9FO
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp90.626.779*** tanggal 15 Desember 2023 dengan No NTPN 723547NAMJNJU85A
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp120.502.741*** tanggal 18 Desember 2023 dengan No NTPN 4B2161GC7PN6KLRH
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan

Andalan sebesar ***Rp8.090.090*** tanggal 20 Desember 2023 dengan No NTPN 5A5555UFMUKKCBM6

- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp15.094.240*** tanggal 13 Desember 2023 dengan No NTPN 9349D522740EN4B1
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp827.769.335*** tanggal 28 November 2023 dengan No NTPN D4CE71GC7OS2LL4D
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp135.133.435*** tanggal 27 November 2023 dengan No NTPN 2B0BD7NAMISPGKCS
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp197.285.233*** tanggal 27 November 2023 dengan No NTPN 8D079395ASA1M7GJ
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp42.776.960*** tanggal 27 Desember 2023 dengan No NTPN 32F497NAMJRPH3JC
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp56.768.880*** tanggal 23 November 2023 dengan No NTPN A41467NAMISFVA86
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp26.250.000*** tanggal 7 November 2023 dengan No NTPN 6E8E9520AHSULPN3
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp837.015.677*** tanggal 6 November 2023 dengan No NTPN 1509B6QRA71OB6QL
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp22.103.000*** tanggal 2 November 2023 dengan No NTPN 525A92CNR25Q4N8ML
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp598.663.023*** tanggal 2 November 2023 dengan No NTPN 77D7F0JSRD118U2A
- Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp27.568.386*** tanggal 18 Desember 2023 dengan No NTPN 729CB7NAMJNTFLSC

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas Rp 900.034.395

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar **Rp900.034.395** dan **Rp58.450.000** Kas Lainnya danSetara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP. Penurunan saldo sebesar **Rp 58.450.000** disebabkan oleh pembayaran utang pajak yang telah disetor ke kas negara dengan nomor NTPN CCCA980I8GBKA4SR tanggal 13 Januari 2023**.** Sedangkan saldo sebesar **Rp 900.034.395** dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Pajak yang belum dibayarkan ke Kas Negara sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar **Rp 191.607.390** pada Asisten Deputi Olahragawan Andalan yang akan dibayarkan ke kas negara pada Januari 2024.

b. Pembayaran kepada Pihak Ketiga yang belum dibayarkan sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar **Rp708.427.00**5 pada Asisten Deputi Olahragawan Andalan yang akan dibayarkank kepada pihak ketiga pada Januari 2024.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	TH 2023	TH 2022
Utang Pajak Bendahara yang belum disetor	191.607.390	58.450.000
Sisa dana Bendahara belum disetor ke kas negara	708.427.005	0
Jumlah	900.034.395	58.450.000

Pendapatan yang Masih Harus Diterima Rp17.625.843.739

C.2 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar **Rp17.625.843.739** dan **Rp0** Pendapatan yang Masih Harus Diterima yaitu pendapatan PNBP yang berdasarkan penghitungan secara akuntansi sudah menjadi hak Pemerintah tetapi belum ada hak tagihnya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima berasal dari Pengembalian Implementation Deposit terkait Penyelenggaraan Piala Dunia Bola Basket Tahun 2023 oleh PP. PERBASI sehubungan dengan telah berakhirnya Penyelenggaraan Piala Dunia Bola Basket Tahun 2023.

Piutang Bukan Pajak Rp129.704.334.510

C.3 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah ***Rp129.704.334.510*** dan ***Rp19.347.221.737*** Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan. Saldo Piutang Bukan Pajak untuk Tahun Anggaran 2023 berasal dari pengembalian sisa dana bantuan pemerintah dalam bentuk uang yang disetor ke kas negara setelah 31 Desember 2023. Saldo Piutang Bukan Pajak untuk Tahun 2023 dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Sisa dana bantuan sebesar **Rp20.608.205** PB. PGI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
2. Sisa dana bantuan sebesar **Rp4.313.019.625 a.n** PB. PBSI yangsudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
3. Sisa dana bantuan sebesar **Rp58.600.00 a.n** PB. PERTINA yangsudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
4. Sisa dana bantuan sebesar **Rp22.332.500 a.n** PB. PERSANI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
5. Sisa dana bantuan sebesar **Rp7.420.000** a.n PB. PERKUSHI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
6. Sisa dana bantuan sebesar **Rp29.194.769** a.n PB. PJSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024

7. Sisa dana bantuan sebesar **Rp68.892.589.203** a.n PB. PSSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
8. Sisa dana bantuan sebesar **Rp341.173.646** a.n PB. PSSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
9. Sisa dana bantuan sebesar **Rp27.159.138.283** a.n PB. PSSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
10. Sisa dana bantuan sebesar **Rp488.910.139** a.n PB. ISSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
11. Sisa dana bantuan sebesar **Rp488.910.139** a.n PB. ISSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
12. Sisa dana bantuan sebesar **Rp249.473.806** a.n PB. PBVSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
13. Sisa dana bantuan sebesar **Rp522.351.434** a.n PB. PASI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
14. Sisa dana bantuan sebesar **Rp22.770.794** a.n PB. PERBAKIN yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
15. Sisa dana bantuan sebesar **Rp22.331.308** a.n NPC yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
16. Sisa dana bantuan sebesar **Rp17.955.300** a.n PB. IPSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
17. Sisa dana bantuan sebesar **Rp588.502.111** a.n PB. PBVSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
18. Sisa dana bantuan sebesar **Rp50.840.006** a.n NPC yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
19. Sisa dana bantuan sebesar **Rp1.684.073.678** a.n UNESA yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
20. Sisa dana bantuan sebesar **Rp14.382.745** a.n IADO yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024

21. Sisa dana bantuan sebesar **Rp331.737.905** a.n PERCASI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
22. Sisa dana bantuan sebesar **Rp1.041.990.799** a.n PP PBVSI yangsudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
23. Sisa dana bantuan sebesar **Rp2.228.283.567** a.n PP. PERBASI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
24. Sisa dana bantuan sebesar **Rp307.785.601** a.n NPC yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
25. Sisa dana bantuan sebesar **Rp246.301.406** a.n PB. WI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
26. Sisa dana bantuan sebesar **Rp149.202.590** a.n PB.PSOI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
27. Sisa dana bantuan sebesar **Rp78.671.150** a.n PP. PESTI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
28. Sisa dana bantuan sebesar **Rp869.773** a.n PP PESTI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
29. Sisa dana bantuan sebesar **Rp134.516.150** a.n PB. PBVSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
30. Sisa dana bantuan sebesar **Rp16.768.276** a.n NPC yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
31. Sisa dana bantuan sebesar **Rp98.068.000** a.n PB. PSTI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
32. Sisa dana bantuan sebesar **Rp131.155.600** a.n PB. PRSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
33. Sisa dana bantuan sebesar **Rp887.448.500** a.n UNESA yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024
34. Sisa dana bantuan sebesar **Rp391.500** a.n IPM Gresik yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024

35. Sisa dana bantuan sebesar **Rp471.258.002** a.n PB. ESI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024

36. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 242.858.465** a.n PB. ESI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024

37. Sisa dana bantuan sebesar **Rp472.452.356** a.n PP. PBVSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024

38. Sisa dana bantuan sebesar **Rp4.974.952** a.n PB. WI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024

39. Sisa dana bantuan sebesar **Rp98.068.000** a.n PB. PSTI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024

40. Sisa dana bantuan sebesar **Rp90.894.418** a.n PSSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024

41. Sisa dana bantuan sebesar **Rp245.171.539** a.n PSSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024

42. Sisa dana bantuan sebesar **Rp3.084.925.031** a.n PSSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Januari 2024

43. Sisa dana bantuan sebesar **Rp31.527.588** a.n Lembaga Pendidikan Mandala yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Februari 2024

44. Sisa dana bantuan sebesar **Rp14.918.000** a.n PB. PASI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Februari 2024

45. Sisa dana bantuan sebesar **Rp12.976.500** a.n PB. TI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Februari 2024

46. Sisa dana bantuan sebesar **Rp21.242.400** a.n PB. TI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Februari 2024

47. Sisa dana bantuan sebesar **Rp8.264.396** a.n PB. TI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Februari 2024

48. Sisa dana bantuan sebesar **Rp612.794.911** a.n NPC yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Februari 2024

49. Sisa dana bantuan sebesar **Rp588.151.576** a.n NPC yang sudah disetorkan ke kas Negara pada Februari 2024

50. SIsa dana bantuan sebesar **Rp 2.065.091.885** a.n Unnes yang telah disetorkan ke kas Negara pada Februari 2024

51. Sisa dana bantuan sebesar **Rp50.960.000** a.n Unnes yang telah disetorkan ke Kas Negara pada Februari 2024

52. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 406.402.359** a.n UPI yang telah disetorkan ke Kas Negara pada Februari 2024

53. Sisa dana bantuan sebesar **Rp715.103.833** a.n UPI yang telah disetorkan ke kas negara pada Februari 2024

54. Sisa dana bantuan sebesar **Rp13.525.000** a.n PP PERBASI yang telah disetorkan ke kas negara pada Februari 2024

55. Sisa dana bantuan sebesar **Rp32.778.673** a.n PERPANI yang telah disetorkan ke kas negara pada Februari 2024

56. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 439.895.697** a.n PB PODSI yang telah disetorkan ke kas negara pada Februari 2024

57. Sisa dana bantuan sebesar **Rp1.674.133.398** a.n PB PODSI yang telah disetorkan ke kas negara pada Februari 2024

58. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 238.911.328** a.n PB WI yang telah disetorkan ke kas negara pada Februari 2024

59. Sisa dana bantuan sebesar **Rp100.432** a.n PP KBI yang telah disetorkan ke kas negara pada Februari 2024

60. Sisa dana bantuan sebesar **Rp58.578.800** a.n PB PERBAKIN yang telah disetorkan ke kas negara pada Februari 2024

61. Sisa dana bantuan sebesar **Rp135.000.000** a.n PSSI yang telah disetorkan ke kas negara pada Februari 2024

62. Sisa dana bantuan sebesar **Rp17.160.000** a.n PSSI yang telah disetorkan ke kas negara pada Februari 2024

63. Sisa dana bantuan sebesar **Rp787.793.221** a.n UNJ yang telah

disetorkan ke kas negara pada Maret 2024

64. Sisa dana bantuan sebesar **Rp604.650.987** a.n PB FORKI yang telah disetorkan ke kas negara pada Maret 2024

65. Sisa dana bantuan sebesar **Rp55.237.342** a.n PB PORSERORI yang telah disetorkan ke kas negara pada Februari 2024

66. Sisa dana bantuan sebesar **Rp7.020.000** a.n UNNES yang telah disetorkan ke kas negara pada Maret 2024

67. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 29.239.200** a.n PB PGI yang telah disetorkan ke kas negara pada Maret 2024

68. Sisa dana bantuan sebesar **Rp82.774.164** a.n UNNES yang telah disetorkan ke kas negara pada Maret 2024

69. Sisa dana bantuan sebesar **Rp134.192.000** a.n UNNES yang telah disetorkan ke kas negara pada Maret 2024

70. Sisa dana bantuan sebesar **Rp76.946.100** a.n PB PERPANI yang telah disetorkan ke kas negara pada Maret 2024

71. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 39.830.900** a.n PB PGI yang telah disetorkan ke kas negara pada Maret 2024

72. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 1.468.585.327** a,n PSSI yang telah disetorkan ke kas negara pada April 2024

73. Sisa dana bantuan sebesar **Rp93.454.000** a.n PSSI yang telah disetorkan ke kas negara pada April 2024

74. Sisa dana bantuan sebesar **Rp10.800.000** a.n PGSI yang telah disetorkan ke kas negara pada April 2024

75. Sisa dana bantuan sebesar **Rp164.334.609** a.n PB FTI yang akan disetorkan ke kas negara pada 2024

76. Sisa dana bantuan sebesar **Rp612.875.000** a.n JIBA yang akan disetorkan ke kas negara pada 2024

77. Sisa dana bantuan sebesar **Rp249.145.000** a.n PERBASI yang akan disetorkan ke kas negara pada 2024

78. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 907.334.**151 a.n PELTI yang akan disetorkan ke kas negara pada 2024

79. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 353.757.625** a.n PELTI yang telah disetorkan ke kas negara pada 2024

80. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 28.670.600** a.n GABSI yang telah disetorkan ke kas negara pada 2024

Kemudian pada Tahun 2023, saldo piutang untuk TA 2022 telah berkurang sebesar **Rp19.347.221.737** diperoleh dari sisa dana bantuan pemerintah yang telah dikembalikan ke kas Negara sampai dengan 31 Desember 2023. Saldo tersebut telah dijurnal balik pada tahun 2023 karena sudah dilakukan pelunasan piutaang. Rincian dari saldo piutang tahun lalu yang telah dijurnal balik adalah sebagai berikut :

a. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 63.311.467** a.n PB. TI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada 10 Januari 2023 dengan NTPN D678E8N3E9VKKTPH

b. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 154.765.000** a.n PB. PERTINA yang sudah disetorkan ke kas Negara pada 6 Januari 2023 dengan NTPN 53ED57QLUFD1NO92

c. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 135.385.829** a.n PB.WI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada 9 Januari 2023 dengan NTPN 53ED57QLUFD1NO92 ;

d. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 553.347** a.n PB.PSOI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada 11 Januari 2023 dengan NTPN 8A4291JNFLCHCRV5 ;

e. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 256.557.084** a.n Universitas Negeri Semarang yang sudah disetorkan ke kas Negara pada 3 Januari 2023 dengan NTPN F68342G4VFUN9O4Q ;

f. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 865.437.091** a.n Universitas Negeri Jakarta yang sudah disetorkan ke kas Negara pada 6 Januari 2023 dengan NTPN 2A9163CIFAH5TQEL ;

g. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 349.196.253** a.n Universitas Pendidikan Indonesia yang sudah disetorkan ke kas Negara pada 6 Januari 2023 dengan NTPN E04D60N9VQPUFO6K ;

h. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 9.280.570** a.n PB.PSTI yang sudah

disetorkan ke kas Negara pada 4 Januari 2023 dengan NTPN 0E5A72G4VFUN96GE ;

i. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 328.592.000** a.n PB. PERTINA yang sudah disetorkan ke kas Negara pada 6 Januari 2023 dengan NTPN 8277C6U8EKQLAU9H ;
j. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 2.295.596.568** a.n PB. ISSI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada 13 Januari 2023 dengan NTPN 70B5248VV53MKIP8 ;
k. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 9.420.060** a.n PB. WI yang sudah disetorkan ke kas Negara pada 6 Januari 2023 dengan NTPN 795521JNFLCASO7J ;
l. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 4.244.041.286** a.n NPC Pelatnas Paralimpik yang sudah disetorkan ke kas Negara pada 4 Januari 2023 dengan NTPN FD42E48VV53I4UA2
m. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 2.415.532.225** a.n PP.PELTI yang telah disetor ke kas Negara pada 9 Juni 2023 dengan NTPN CCCAC6U8EL9N98LH
n. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 224.263.424** a.n PB.POSSI yang telah disetor ke kas Negara pada 2 Mei 2023 dengan NTPN 358867QLUFMOF7D0
o. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 1.238.554.111** a.n PB.PASI yang telah disetor ke kas Negara pada 10 Maret 2023 dengan NTPN 74FE82G4VG4RQIB4
p. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 2.216.564.379** a.n PB.PASI yang telah disetor ke kas Negara pada 10 Maret 2023 dengan NTPN 0897B6U8EL0PRI8P
q. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 181.655.000** a.n PB.PASI yang telah disetor ke kas Negara pada 3 Maret 2023 dengan NTPN 757D11JNFLG21U21
r. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 1.040.743.165** a.n PB.PASI yang telah disetor ke kas Negara pada 23 Februari 2023 dengan NTPN 078222G4VG2AAPG0

s. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 1.225.189.074** a.n PB.PODSI yang telah disetor ke kas Negara pada 22 Februari 2023 dengan NTPN A1BFD1JNFLFSLBIV
t. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 170.548.684** a.n PB.PASI yang telah disetor ke kas Negara pada 15 Februari 2023 dengan NTPN 443FD6U8EKTSJ1RR
u. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 12.920.600** a.n PP.FTI yang telah disetor ke kas Negara pada 15 Februari 2023 dengan NTPN 31A3948VV56PEMCM
v. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 317.360.147** a.n PB.IPSI yang telah disetor ke kas Negara pada 15 Februari 2023 dengan NTPN 1750655DEVP3P1TB
w. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 21.065.000** a.n KONI yang telah disetor ke kas Negara pada 14 Februari 2023 dengan NTPN F53EA3CIFAKATKV5
x. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 62.077.000** a.n PB. POSSI yang telah disetor ke kas Negara pada 6 Februari 2023 dengan NTPN A701F61QUQB7K1DG
y. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 204.685.292** a.n PP.KBI yang telah disetor ke kas Negara pada 3 Februari 2023 dengan NTPN 225522G4VG1M0116
aa. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 8.190.000** a.n PP. PESTI yang telah disetor ke kas Negara pada 3 Februari 2023 dengan NTPN 943400N9VQST62K2
bb. Sisa dana bantuan sebesar **Rp 508.045.966** a.n UNESA yang telah disetor ke kas Negara pada 3 Januari 2023 dengan NTPN 3292D3CIFAH4N05R
z. SIsa Dana Bantuan sebesar **Rp 120.208.271** a.n PSSI yang telahdisetor ke kas Negara sampai dengan juni 2023

C.4 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Bukan Pajak

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Rp (648.521.675

Saldo Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah ***(Rp648.521.675)*** dan ***(Rp96.736.107)***. Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak merupakan estimasi atas piutang tidak tertagih yang ditentukan oleh kualitas piutang. Piutang kualitas lancar memiliki penyisihan sebesar 5 permil dari jumlah piutang. Terdapat pengurangan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak dikarenakan penghapusan piutang karena telah diselesaikan pembayarannya

C.5 Piutang Bukan Pajak - Netto

Piutang Bukan Pajak (Netto) Rp120.055.812.835

Saldo Piutang Bukan Pajak Netto periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah ***Rp129.055.812.835*** dan ***Rp19.250.485.630*** Saldo piutang bukan pajak (*Netto*) merupakan hasil dari Piutang Bukan Pajak dikurangi dengan Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak.

C.6 Persediaan

Persediaan Rp48.310.502.825

Nilai Persediaan periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar ***Rp49.310.502.825*** dan ***Rp129.313.994.579***Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan da,lam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan periode 31 Desember 2023 dan 31Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Persediaan	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	5,875,984,800	8,954,432,844
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	12,528,092,006	76,878,903,488
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	30,155,119,424	43,480,658,247
Persediaan Lainnya	751,306,595	0
Jumlah	**49,310,502,825**	**129,313,994,579**

Terdapat mutasi dari saldo awal dan saldo akhir dari Persediaan Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dengan rincian sebagai berikut :

Persediaan	Saldo Awal	Mutasi Tambah	Mutasi Kurang	Saldo Akhir
Tanah Bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	8,954,432,844	1,534,010,180	4,612,458,224	5,875,984,800
Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat	76,878,903,488	29,471,530,927	93,822,342,409	12,528,092,006
Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	43,480,658,247	0	13,325,538,823	30,155,119,424
Persediaan Lainnya	0	751,306,595	0	751,306,595
TOTAL	**129,313,994,579**	**31,756,847,702**	**111,760,339,456**	**49,310,502,825**

Mutasi tambah pada saldo Persediaan sebesar Rp 31.005.541.107 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mutasi tambah Tanah Bangunan untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar **Rp 1.534.010.180** yang terdiri dari :
   a. Pembelian pada tahun 2023 sebesar **Rp 1.519.136.180**.
   b. Kesalahan Operator SAKTI dalam penginputan hasil opname fisik yang mengakibatkan mutasi tambah pada Tanah Bangunan untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar Rp **14.874.000.**
2. Mutasi tambah Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat sebesar **Rp 29.471.530.927** dapat dijelaskan sebagai berikut :
   a. Mutasi tambah akibat pembelian pada tahun berjalan sebesar **Rp 29.471.530.927.** terdapat selisih dengan realisasi belanja pada LRA sebesar **Rp 2.752.369** (Rp 29.474.283.296 – Rp 29.471.530.927) yang diakibatkan selisih kurs pada saat invoice dan pada saat SP2D terbit. Perbedaan selisih kurs tersebut menyebabkan nilai kontrak dalam rupiah yang ada pada LRA berbeda dengan yang dicatat pada Modul Persediaan Selisih kurs tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

No SP2D	No SPM	Nominal SP2D Ekuivalen	Nilai Distribusi CoA	Selisih
231401106000127	00073T	6,791,533,728.00	6,792,897,216.00	-1,363,488.00
231401105000424	00130T	2,034,391,996.00	2,030,276,139.00	4,115,857.00
				2,752,369.00

3. Mutasi Tambah pada Persediaan Lainnya sebesar **Rp 751.306.595** berasal dari jurnal koreksi audited atas pengakuan persediaan lainnya akibat kesalahan akun pada saat penyerahan bantuan. Merupakan reklasifikasi dari Peralatan dan Mesin untuk dijual atau diserahkan kepada masyarakat ke Persediaan Lainnya agar dapat dilakukan mekanisme Transfer Keluar kepada penerima bantuan yang merupakan entitas 1 konsolidasian dalam Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Mutasi kurang pada saldo Persediaan sebesar **Rp 111.760.339.456** dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Mutasi kurang Tanah Bangunan untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar **Rp 4.612.458.224** yang disebabkan adanya penyerahan/hibah. Rincian mutasi keluar tanah dan bangunan terdiri dari :
   a. Penyerahan yang berasal dari saldo Tanah dan Bangunan pada Tahun-Tahun lalu sebesar **Rp 4.597.584.224**
   b. penghapusan atas kesalahan input hasil opname fisik sebesar **Rp 14.874.000**
2. Mutasi Kurang Peralatan dan Mesin untuk diserahkan kepada masyarakat sebesar **Rp 93.822.342.409** yang terdiri dari :
   a. Mutasi kurang akibat penyerahan yang berasal dari pembelian tahun 2023 sebesar **Rp 29.471.530.927**
   b. Mutasi kurang akibat penyerahan yang berasal dari saldo tahun tahun yang telah lalu sebesar **Rp 64.350.811.482**
3. Mutasi kurang Persediaan Lainnya untuk dijual/diserahkan kepada masyarakat sebesar **Rp 13.325.538.823** yang terdiri dari **:**
   a. Mutasi kurang akibat penyerahan yang berasal dari pembelian tahun-tahun yang lalu sebesar **Rp 12.004.661.323**
   b. Reklasifikasi dari persediaan lainnya ke aset tetap untuk pengalihan status dengan MAN Bangkalan sebesar **Rp 1.320.877.500**

C.7 Perlalatan dan Mesin

Peralatan dan Mesin Rp1.380.780.500

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin periode 31 Desember2023 dan 31 Desember 2022 adalah ***Rp1.380.780.500*** dan ***Rp1.358.021.500*** yang berupa 1 unit kamera digital dan peralatan eks INASGOC yang meliputi 60 Buah Laptop HP250C6, 6 Buah Mesin *Fotocopy*, 7 Buah Printer HP M402N, 6 Buah Printer HP LaserJet WG MFP, 3 Buah Printer EPSON L1455,2Buah Printer HP 452DW dan 1 Buah Televisi Panasonic Ukuran Besar.

Penambahan saldo sebesar **Rp 22.759.000** berasal dari transfer masuk dari UPT Teknis Kemenpora atas 2 buah Laptop Notebook HP 250 G6 dengan nilai per satuan barang sebesar Rp 11.379.500 dengan Berita Acara Serah Terima Nomor PL.02.03/11.6.1/D-IV/XI/2023 tanggal 6 November 2023.

C.5

C.8 Gedung dan Bangunan

Gedungdan Bangunan Rp1.320.877.500

Saldo berupa Gedung dan Bangunan pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah ***Rp1.320.877.500*** dan ***Rp0 .Saldo gedung dan*** bangunan ini merupakan reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap untuk keperluan alih status penggunaan BMN dengan Kementerian Agama (MAN Bangkalan) yang telah ditetapkan melalui Keputusan Menteri Keuangan Repbulik Indonesia Nomor 299/KM.6/KNL.0701/2023 Tentang Penetapan Status Penggunaan Barang Milik Negara pada Kementerian Pemuda dan Olaharaga

C.9 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Akumulasi Penyusutan AsetTetap Rp(1.573.287.125)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing ***Rp(1.573.287.125)*** dan ***Rp(1.302.738.700)*** Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaiannilai, sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Penambahan saldo akumulasi penyusutan sebesar **Rp 270.548.425** dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Terdapat penambahan saldo akumulasi penyusutan yang berasal dari transfer masuk dua buah Laptop dari UPT Kemenpora sebesar **Rp 22.759.000**

b. reklasifikasi persediaan lainnya ke asset tetap MAN Bangkalan sebesar **Rp 171.714.075**

c. Penambahan saldo akumulasi penyusutan akibat beban penyusutan tahun 2023 sebesar **Rp 76.075.350**

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Peralatan dan Mesin	1,380,780,500	1,375,155,500	5,625,000
Gedung Bangunan	1,320,877,500	198,131,625	1,143,454,650
Jumlah	2,701,658,000	1,573,287,125	1,143,454,650

C.10 Aset Tak Berwujud

Aset Tak Berwujud Rp491.167.500

Saldo aset tak berwujud periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah ***Rp491.167.500*** dan ***Rp491.167.500*** yang berupa Pengadaan Tahun Anggaran 2020 Aplikasi *System* Penilaian Identifikasi Bakat Atletik dan Dayung serta Penilaian Pemanduan Bakat oleh Asisten Deputi Pembibitan dan IPTEK Olahraga

C.11 Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya Rp5.251.070.000

Saldo aset tak berwujud periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah ***Rp5.251.070.000*** dan ***Rp0*** yang berupa saldo Rekening Penampungan Akhir Tahun untuk 5 kontrak yamg akan dibayarkan pada Januari 2024. Rincian saldo dana yang dibatasi penggunaanya adalah sebagaiberikut :

a. Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard dalam rangkakegiatan Pelatnas Cabang Olahraga Judo di Cianjur Jawa Barat tanggal 1 Juli s.d 31 Desember 2023 dengan Nomor Kontrak 6.30.28/SPK/PPK/D.IV-PPON/VI/2023 sebesar **Rp 3.128.000.000**

b. pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard dalam rangka kegiatan Pembinaan Atlet Elite Nasional Cabang Olahraga Panjat Tebing di Bekasi Jawa Barat tanggal 1 November s.d 31 Desember dengan Nomor Kontrak 11.1.21/SPK/PPK/D.IV-PPON/XI/2023 sebesar **Rp 1.098.000.000**

c. Pekerjaan Penyiapan konsumsi Atlet Pelatih dan Pengelola SKO Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 Periode 1 November s.d 31 Desember 2023 dengan nomor 10.31.14/SPK/PPK/D.IV.2/X/2023 sebesar **Rp 815.300.000**

d. Penyiapan penginapn dan konsumsi atlet pelatih dan pengelola SKODI dalam rangka Pembinaan Atlet Nasional Kemenpora dengan nomor kontrak 12.1.12/SPK/PPK/D.IV-2/XI/2023 sebesar **Rp 209.770.000**

Aset Lain-lain Rp22.759.000

C.12 Aset Lain-Lain

Saldo aset Lain-lain periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah ***Rp22.759.000*** dan ***Rp22.759.000*** yang berupa dua buah Laptop HP250C6 yang hilang.

C.13 Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lain

Akumulasi Penyusutan/amortisasi Aset Lainnya Rp(353.046.813)

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tak Berwujud periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing ***Rp(353.046.813)*** dan ***Rp(230.254.938)*** Akumulasi Penyusutan / Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan akumulasi atas penyesuaian nilai, sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Terdapat kenaikan akumulasi penyusutan/amortisasi asset lain sebesar **Rp 122.791.875**. yang berasal dari beban penyusutan amortisasi software Aplikasi *System* Penilaian Identifikasi Bakat Atletik dan Dayung serta Penilaian Pemanduan Bakat oleh Asisten Deputi Pembibitan dan IPTEK Olahraga

Utang Kepada Pihak Ketiga Rp5.842.057.005

C.14 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar ***Rp5.842.057.005*** dan ***Rp0*** Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalamwaktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan

Saldo Utang Pihak Ketiga merupakan saldo pengakuan utang atas progress pekerjaan yang belum dibayarkan sehubungan adanya kewajiban satkersampai dengan akhir periode pelaporan yang belum dibayarkan

Rincian saldo utang kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut :

a. Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard dalam rangkakegiatan Pelatnas Cabang Olahraga Judo di Cianjur Jawa Barat tanggal 1 Julis.d 31 Desember 2023 dengan Nomor Kontrak 6.30.28/SPK/PPK/D.IV-PPON/VI/2023 sebesar **Rp 3.128.000.000** dengan nomor SP2D 249991303002378 tanggal 8 Januari 2024
b. Pekerjaan/Penyiapan Akomodasi dan Konsumsi Paket Fullboard dalam rangka kegiatan Pembinaan Atlet Elite Nasional Cabang Olahraga Panjat Tebing di Bekasi Jawa Barat tanggal 1 November s.d 31 Desember dengan Nomor Kontrak 11.1.21/SPK/PPK/D.IV-PPON/XI/2023 sebesar **Rp 1.098.000.000** dengan nomor SP2D 249991304001225 tanggal 8 Januari 2024
c. Pekerjaan Penyiapan konsumsi Atlet Pelatih dan Pengelola SKO Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 Periode 1 November s.d 31 Desember 2023 dengan nomor 10.31.14/SPK/PPK/D.IV.2/X/2023 sebesar **Rp 697.860.000** dengan nomor SP2D 249991304001253 tanggal 9Januari 2024
d. Penyiapan penginapn dan konsumsi atlet pelatih dan pengelola SKODI dalam rangka Pembinaan Atlet Nasional Kemenpora dengan nomor kontrak 12.1.12/SPK/PPK/D.IV-2/XI/2023 sebesar **Rp 209.770.000** dengan nomor SP2D 249991302001000 tanggal 8 Januari 2024
e. Pembayaran Belanja Barang atas Pengadaan Akomodasi dan Konsumsi paket Fullboard, Pengadaan bahan kegiatan dan pengadaan perlengkapan pertandingan sebesar **Rp 708.427.00**5 yang belum dibayarkan kepada pihak ketig sampai dengan 31 Desember 2023 oleh Asisten Deputi Olahragawan Andalan
f. Terdapat selisih sebesar **Rp 117.440.000** antara dana yang dibatasi penggunannya dengan utang kepada pihak ketiga yang berasal dari transaksi RPATA. Selisih tersebut merupakan penihilan atas saldo RPATA yang tidak digunakan. SP2D Nihil dengan nomor 240880301000014 tanggal 10 Januari 2024 yang merupakan sisa dari pengajuan Pekerjaan Penyiapan konsumsi Atlet Pelatih dan Pengelola SKO Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2023 Periode 1 November s.d 31 Desember 2023 dengan nomor 10.31.14/SPK/PPK/D.IV.2/X/2023

C.15 Utang Jangka Pendek Lainnya

Utang Jangka Pendek Lainnya Rp0

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar ***Rp191.607.390*** dan ***Rp58.450.000.***

Saldo sebesar Rp191.607.390 merupakan utang pajak Bendahara yang belum disetor sampai dengan 31 Desember 2023 oleh Asisten Deputi Olahragawan Andalan.

Penurunan saldo sebesar **Rp 58.450.000** disebabkan oleh pembayaran utang pajak yang telah disetor ke kas negara dengan nomor NTPN CCCA980I8GBKA4SR tanggal 13 Januari 2023

C.16 Ekuitas

Ekuitas Rp197.398.849.961

Ekuitas periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah masing-masing sebesar ***Rp197.398.849.961*** dan ***Rp148.903.434.571*** Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Pendapatan PNBP Rp2.606.986.993

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah sebesar ***Rp2.606.986.993*** dan ***Rp1.653.025.931*** Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak

URAIAN	31 Des 2023	31 Des 2022	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	610,547,863	1,353,775,446	-55%
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	19,101,759	299,250,485	0%
Pendapatan Anggaran Lain-lain	1.977.337.371	0	0%
Jumlah	**2.606.986.993**	**1,653,025,931**	-62%

D.2 Beban Pegawai

Beban Pegawai Rp0

Jumlah Beban Pegawai pada **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0***. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

D.3 Beban Persediaan

Beban Persediaan Rp0

Jumlah Beban Persediaan pada **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0*** Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yanghabis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan.

4 Beban Barang dan Jasa

Beban Barang dan Jasa Rp1.066.556.863.775

Jumlah Beban Jasa **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar ***Rp1.066.556.863.775*** dan ***Rp423.332.150.763*** Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2023	31 Des 2022	Naik (Turun) %
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	-	0	0
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	576,900,000	656,110,000	12%
Beban Barang Operasional Lainnya	8,864,400,000	17,581,170,000	50%
Beban Bahan	61,146,328,896	86,104,208,800	29%
Beban Barang Operasional - Penanganan Pan	2,606,832	159,478,616	98%
Beban Honor Output Kegiatan	2,580,944,000	1,259,440,000	-105%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	9,508,535,000	1,312,000,000	-625%
Beban Barang Non Operasional - Penanganan	-	77,304,500	100%
Beban Langganan Listrik	79,370,981	9,656,055	0%
Beban Langganan Air	26,189,889	-	0%
Beban Jasa Pos dan Giro	-	-	0%
Beban Jasa Konsultan	177,503,100	-	0%
Beban Sewa	45,207,888,317	92,745,347,882	51%
Beban Barang Pemberian Penghargaan	844,209,900,056	-	0%
Beban Jasa Profesi	31,527,752,000	64,059,549,250	51%
Beban Jasa Lainnya	62,648,544,704	159,214,109,130	61%
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid	-	153,776,530	100%
Jumlah	**1,066,556,863,775**	**423,332,150,763**	**-152%**

Adanya selisih antara Basis Kas (Laporan Realisasi Anggaran) dengan Basis Akrual (Laporan Operasional) pada Pos Belanja Barang dan Jasa sebesar Rp **6.610.345.323** dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Selisih antara Belanja Bahan dengan Beban Barang sebesar **Rp 117.440.000 (61.263.768.896 – 61.146.328.896)** disebabkan oleh saldo Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran yang tidak digunakan dan dikembalikan ke kas negara pada Tahun 2024 sehingga tidak dicatat sebagai beban Bahan.

b. Selisih antara Belanja Barang Pemberian Penghargaan Bruto dalam Bentuk Uang dan Beban Barang Pemberian Penghargaan dalam Bentuk Uang sebesat Rp **105.000.000 (844.314.900.056 – 844.209.900.056)** disebabkan oleh adanya

pengembalian belanja atas kelebihan pembayaran penghargaan kepada pelatih PP PGSI.dengan NTPN FC69B5UDQC6ISKTU tanggal 10 Agustus 2023 yang tidak dicatat sebagai beban

c. Selisih antara Belanja Jasa Lainnya dan Beban Jasa Lainnya sebesar Rp **6.387.905.323 (69.036.450.027 – 62.648.544.704)** berasal dari pengembalian belanja tahun berjalan dan selisih kurs atas pembayaran jasa instalasi SISgrass. Selisih diatas dapat dijelaskan sebagai berikut

i. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp6.289.831.361*** tanggal 13 September 2023 dengan No Transaksi H202309115022170 tidak dicatat sebagai beban jasa lainnya

ii. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp1.646.142*** tanggal 13 September 2023 dengan No Transaksi H202309115022170 tidak dicatat sebagai beban jasa lainnya

iii. Selisih kurs antara nilai pada SAKTI saat input SPP dengan nilai SP2D sebesar ***Rp 96.427.820*** atas Pembayaran Instalasi SISgrass tidak dicatat sebagai beban beban jasa lainnya

Selisih kurs disebabkan perbedaan pencatatan antara SAKTI pada saat pencatatan kontrak dengan nilai SP2D yang diakibatkan perbedaan nilai kurs. Rincian transaksi dapat dijelaskan sebagai berikut :

Uraian	Nilai SAKTI	Nilai SP2D	Selisih
Pembayaran Instalasi SISgrass Termin 1	10.422.854.876	10.482.980.459	(60.125.583)
Pembayaran Instalasi SISgrass Termin 2	21.122.514.321	20.965.960.918	155.533.403

Beban Pemeliharaan Rp0

D.5. Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar ***Rp0*** dan ***Rp0*** Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Rp 195.450.284.315

Beban Perjalanan Dinas **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar ***Rp195.450.284.315*** dan ***Rp187.316.317.990***

Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalamrangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Perjalanan Dinas 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

Uraian Jenis Beban	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Beban Perjalanan Biasa	22.294.378.117	38.184.097.802
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	584.777.850	38.300.000
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dala Kota	28.309.067.645	19.669.606.985
Beban Perjalanan Lainnya – Luar Negeri	158.224.900	776.485.691
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	34.823.684.500	77.948.177.173
Beban Perjalanan Biasa – Luar Negeri	109.280.151.303	50.699.650.339
Jumlah	195.450.284.315	187.316.317.990

Terdapat selisih pada basis kas (Laporan Realisasi Anggaran) dengan basis Akrual (Laporan Operasional) yang dijabarkan sebagai berikut :

a. Selisih pada belanja perjalanan dinas paket meeting luar kota dengan beban perjalanan dinas paket meeting luar kota sebesar **Rp 245.293.325** (Rp 34.578.391.175 – Rp 34.823.684.000) dikarenakan adanya koreksi pada SPM 00225A Tanggal 4 Mei dari semula Rp 466.786.124 menjadi Rp 221.492.799

b. Selisih pada belanja perjalanan dinas paket meeting dalam kota dengan beban perjalanan dinas paket meeting dalam kota yang semula sebesar Rp 0 menjadi Rp 245.293.325 (28.554.360.970 – 28.309.067.645)

   Selisih diatas tidak menyebabkan adanya perbedaan secara total pada beban perjalanan dinas pada basis akrual (Laporan Operasional) dan basis kas (Laporan Realisasi Anggaran)

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Rp1.252.681.673.967

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar ***Rp1.252.681.673.967*** dan ***Rp1.182.448.625.986.***Rincian beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat

31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022

URAIAN JENIS BEBAN	31 Des 2023	31 Des 2022	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	93,071.035.814	19,028,654,942	393%
Beban Persediaan Tanah bangunan Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	4,597,584,224	21,408,043,253	-79%
Beban Barang Persediaan Lainnya Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	12,004,661,323	5,718,839,000	110%
Beban Barang untuk Bantuan Lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah	1,143.008.392.606	1,136,293,088,791	12%
Jumlah	**1.252.681.673.967**	**1.182.448.625.986**	**15%**

Terdapat perbedaan antara basis kas (Laporan Realisasi Anggaran) dengan Basis Akrual (Laporan Operasional) **.** Perbedaan tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. **Saldo Rp93.071.035.814** berasal dari saldo peralatan mesin untuk diserahkan kepada masyarakat yang telah dihibahkan pada tahun 2023.

b. Saldo sebesar **Rp 4.597.584.224** merupakan saldo Gedung dan bangunan yang diserahkan kepada masyarakat yang telah dihibahkan pada tahun 2023

c. Saldo sebesar **Rp. 12.004.661.323** merupakan saldo persediaan lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat yang telah dihibahkan pada tahun 2023

d. Selisih sebesar **Rp 5.553.921.414** berasal dari pengembalian belanja tahun berjalan pada Bantuan Pemerintah dalam Bentuk Uang. Rincian pengembalian belanja yang tidak dicatat sebagai beban dapat dijelaskan sebagai berikut

   i. Pengembalian Bantuan A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp313.435.100*** tanggal 27 Juni 2023dengan No NTPN 929646ORA6JIP8J9 ;
   ii. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp114.634.964*** tanggal 27 Juni 2023dengan No NTPN 8AEF345IQMSDIDCK;
   iii. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp191.912.564*** tanggal 27 Juni 2023dengan No NTPN A6A450JSRCISDI92
   iv. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan

sebesar ***Rp1.245.000*** tanggal 3 Agustus 2023 dengan No NTPN 8BE047N8Q1B6298I

v. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp37.298.793*** tanggal 9 Oktober 2023 dengan No NTPN 14FC05UDQCCFOSTQ

vi. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp94.875.000*** tanggal 6 November 2023 dengan No NTPN CE0DE8JM9S6GNTUP

vii. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp52.786.900*** tanggal 2 November 2023 dengan No NTPN 16B6B2CNR25PCS9C

viii. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp62.691.150*** tanggal 2 November 2023 dengan No NTPN D78BC0JSRD10KBKK

ix. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Sentra Pembinaan Olahraga Prestasi sebesar ***Rp1.424.972.400*** tanggal 4 Desember 2023 dengan No NTPN 050F63977E2B65L6

x. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Tenaga dan Organisasi Keolahragaan sebesar ***Rp3.513.784*** tanggal 1 Desember 2023 dengan No NTPN 37DF08JO6DH8N5U9

xi. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Tenaga dan Organisasi Keolahragaan sebesar ***Rp7.399.770*** tanggal 29 Desember 2023 dengan No NTPN 104A345KN9IHF9FO

xii. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp90.626.779*** tanggal 15 Desember 2023 dengan No NTPN 723547NAMJNJU85A

xiii. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp120.502.741*** tanggal 18 Desember 2023 dengan No NTPN 4B2161GC7PN6KLRH

xiv. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp8.090.090*** tanggal 20 Desember 2023 dengan No NTPN 5A5555UFMUKKCBM6

xv. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp15.094.240*** tanggal 13 Desember 2023 dengan No NTPN 9349D522740EN4B1

xvi. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp15.094.240*** tanggal 13 Desember 2023 dengan No NTPN 9349D522740EN4B1

xvii. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp827.769.335*** tanggal 28 November 2023 dengan No NTPN D4CE71GC7OS2LL4D

xviii. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp135.133.435*** tanggal 27 November 2023 dengan No NTPN 2B0BD7NAMISPGKCS

xix. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp197.285.233*** tanggal 27 November 2023 dengan No NTPN 8D079395ASA1M7GJ

xx. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp42.776.960*** tanggal 27 Desember 2023 dengan No NTPN 32F497NAMJRPH3JC

xxi. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp56.768.880*** tanggal 23 November 2023 dengan No NTPN A41467NAMISFVA86

xxii. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp26.250.000*** tanggal 7 November 2023 dengan No NTPN 6E8E9520AHSULPN3

xxiii. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp837.015.677*** tanggal 6 November 2023 dengan No NTPN 1509B6QRA71OB6QL

xxiv. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp22.103.000*** tanggal 2 November 2023 dengan No NTPN 525A92CNR25Q4N8ML

xxv. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp598.663.023*** tanggal 2 November 2023 dengan No NTPN 77D7F0JSRD118U2A

xxvi. Pengembalian LS Bendahara A.n Asisten Deputi Olahragawan Andalan sebesar ***Rp27.568.386*** tanggal 18 Desember 2023 dengan No NTPN 729CB7NAMJNTFLSC

e. Saldo sebesar **Rp 751.306.595** berkurang dari beban peralatan dan mesin dikarenakan direklasifikasi menjadi Persediaan Lainnya

D.8 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp198.867.225

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar ***Rp198.867.225*** dan ***Rp300.293.064***
Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2023 dan31 Desember 2022 adalah sebagai berikut

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	31 Desember 2023	31 Desember 2022	NAIK (TURU %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	49,657,800	199,527,252	-75%
Beban Amortisasi Software	122,791,875	97,920,938	0%
Beban Penyusutan Gedung Bangunan	26,417,500	2,844,874	0%
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	**198,867,175**	**300,293,064**	-34%

D.9 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lainnya

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Rp551.785.568

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar ***Rp551.785.568*** *d*an (***Rp180.262.040).***
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih atas piutang kualitas lancar Tahun Anggaran 2022 yang telah diselesaikan pada Tahun Anggaran 2023. Rincian saldo beban penyisihan piutang tak tertagih sebagai berikut :

Uraian	Nominal
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lainnya TA 2023	638.679.886 (D)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang PNBP TA 2023	9.886.688 (D)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lainnya TA 2022	96.781.006 (K)

D.10 Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Surplus /Defisit dari Kegiatan Non Operasional Rp 5.164.684.125

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional **31 Desember 2023** dan **31 Desember**

2022 adalah masing-masing sebesar ***5.164.684.125*** dan ***3.586.947.568*** adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2023 dan 2022

URAIAN	31 Des 2023
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL (425912)	119.180.951.909
Pendapatan Selisih Kurs yang Belum Terealisasi (491111)	0
Bebanrugian Selisih Kurs Belum Terealisasi (596211)	160,669,261
Total	**119.020.282.648**

Beban kerugian selisih kurs belum terealisasi dapat dijelaskan sebagai berikut :

No	No SP2D	Nominal Kontrak	Nominal SP2D	Selisih	Keterangan
1	231401106000127	2,034,391,996	2,030,276,141	4,115,855	Pembayaran Belanja Barang sesuai Nomor 231081 Tanggal 7 maret 2023,BAST Nomor 3.20.3/BAST/PPK/D-IV.3/III/2023 Tanggal 20 Maret 2023 atas pengadaan Verti Drain 1513
2	231401106000098	21,122,514,321	20,965,960,918	156,553,404	PEMBAYARAN BELANJA BARANG TERMIN 2 SESUAI KONTRAK/INVOICE NO. 22413 TANGGAL 20 JANUARI 2023, BAP NOMOR 3.13.3/BAP/.PPK/D-IV.3/2023 Jasa Penjahitan Rumput Lapangan
TOTAL				**160,669,259**	
No	**Nomor SPM**	**Nominal SP2D**	**Nominal BAST yang diinput di SAKTI Persediaan**	**Selisih**	**KETERANGAN**
1	231401106000127	2,030,276,141	2,030,276,139	**2**	Total Barang ada 6 Unit, apabila menggunakan nominal SP2D, barang tidak dapat diinput pada SAKTI Persediaan sehingga dilakukan pembulatan kebawah. 6 item tersebut adalah 3 unit verti-drain 1513 machine dan 3 unit carrier tool for turf equipment complete with
TOTAL KESELURUHAN BEBAN KERUGIAN SELISIH KURS				**160,669,261**	

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal Rp148.903.434.571

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal **01 Januari 2023** dan **01 Januari 2022** adalah masing-masing sebesar **Rp148.903.434.571** dan **Rp148.799.303.069**

(Defisit) LO (Rp2.507.667.803.732)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022** adalah sebesar (**Rp2.507.667.803.732)** dan (**Rp1.800.795.781.198)**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi Rp0

E.3 Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/ Kesalahan Mendasar

Transaksi Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk **periode 31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** sebesar **Rp0** dan **Rp0**.

Penyesuaian Nilai Aset Rp0

E.3.1 Penyesuaian Nilai Aset

Terdapat transaksi Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas untuk **periode 31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah sebesar **Rp0** dan **Rp0.** Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Atas Reklasifikasi Rp(Rp171.714.075)

E.3.2 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022** adalah sebesar ***(Rp171.714.075)***. ***dan Rp0***. Koreksi tersebut disebabkan oleh adanya koreski dari hasil reklasifikasi asset tetap MAN Bangkalan

Selisih Revaluasi Aset Tetap Rp0

E.3.3 Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar ***Rp0 dan Rp0***.

Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi Rp0

E.3.4 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non Revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. **Koreksi pencatatan aset tetap untuk 31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar ***Rp0 dan Rp0.***

Koreksi Lain-lain Rp17.625.843.73

E.4 Koreksi Lain - Lain

Lain-Lain adalah Koreksi Lainnya mencerminkan koreksi dan Pembayaran atas tagihan Hutang Pada Pihak Ketiga untuk Belanja Modal atau Aset Tetap dan Persediaan TYL. **Koreksi Lain-Lain untuk 31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar ***Rp17.625.843.739 dan Rp0*** . Saldo koreksi tersebut merupakan hasil pengakuan Pendapatan Yang Mash Harus diterima pada Koreksi Lain-Lain atas Pengembalian Implementation Deposit Oleh PP PERBASI dalam rangka penyelenggaraan Piala Dunia Bola Basket Tahun 2023 di Indonesia

Transaksi Antar Entitas Rp2.538.709.089.458

E.5 Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas, merupakan selisih antara akun ditagihkan ke entitas lain dengan diterima dari entitas lain. Transaksi Antar Entitas untuk **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar **Rp2.538.709.089.458** dan **Rp1.788.178.140.016** Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

E.5.1 Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima Dari Entitas Lain/ Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN) . Pada periode hingga 31 Desember 2023, DDEL sebesar **(Rp22.924.618.688)** dan DKEL sebesar **Rp 2.561.633.708.146**

E.6 Kenaikan / Penurunan Ekuitas

Kenaikan/Penurunan Ekuitas Rp 48.495.415.390

Kenaikan Ekuitas timbul, karena terdapat defisit – LO yang lebih kecil dari nilai transaksi antar entitas. Kenaikan Ekuitas untuk **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar **Rp48.495.415.390** dan **Rp 104.131.502** Rincian Kenaikan/Penurunan Ekuitas untuk Tahun 2023adalah sebagai berikut :

Rincian Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Uraian	31 Desember 2023	31 Desember 2022
Ekuitas Awal	148,903,434,571	148,799,303,069
Surplus/Defisit - Lo	(2,507.667.803.732)	(1,788,073,888,371)
Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	17.454.129.664	(120,143)
Penyesuain Nilai Tahun Berjalan	-	-
Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar	-	-
Transaksi Antar Entitas	2,538,709,089,458	1,788,178,140,016
Kenaikan/Penurunan Ekuitas	**48.495.415.390**	**104,131,502**

Koreksi yang menambah/mengurangi Ekuitas berasal dari koreksi atas Reklasifkikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

E.7 Ekuitas Akhir

Ekuitas Akhir Rp197.398.849.961

Nilai Ekuitas pada tanggal **31 Desember 2023** dan **31 Desember 2022** adalah masing-masing sebesar **Rp197.398.849.961** dan **Rp 148.903.434.571**

PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F. PENGUNGKAPAN – PENGUNGKAPAN LAINNYA

A. Pengungkapan Capaian Output Prioritas Nasional

1. PN III Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

Pelaksanaan PN III diantaranya melalui Program Prioritas : Peningkatan Produktivitas dan Daya Saing, Kegiatan Prioritas : Prestasi Olahraga pada Satuan Kerja Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dengan Pagu 1.631.464.594.000 dan realisasi Rp 1.571.129.029.396 atau sebesar 96,30% dengan rincian sebagai berikut :

a. Proyek Prioritas/ProP : Penguatan dan Penataan Regulasi Keolahragaan

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	3829.PBH.001 Rancangan Kebijakan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan yang tersusun	236,180,000	235,650,000	99.78%	NSPK	1	1	100%
	3823.PFA.001 Kebijakan Pengembangan Sentra dan Sekolah Khusus Keolahragaan yang tersusun	561,870,000	418,500,000	74.48%	NSPK	1	1	100%
	3824.PBH.001 Rancangan Kebijakan Peningkatan Standardisasi dan Infrastruktur Olahraga yang tersusun	300,000,000	297,200,000	99.07%	NSPK	1	1	100%
	3833.PFA.001 Kebijakan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Pembinaan Olahraga Prestasi	3,428,778,000	3,415,773,523	99.62%	NSPK	3	3	100%

b. Proyek Prioritas/ProP: Penataan Kelembagaan Olahraga

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	3824.QEI.002 Lembaga yang terfasilitasi Prasarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	1,934,510,000	1,858,803,480	96.09%	Lembaga	4	5	125%
	3824.QEI.004 Lembaga Yang terfasilitasi Sarana Olahraga Prestasi Berbasis Cabang Olahraga Olimpik	20,872,536,000	20,801,552,772	99.66%	Lembaga	25	155	620%

c. Proyek Prioritas/ProP: Peningkatan Sarana dan Prasarana Olahraga Berstandar Internasional

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	3829.PEA.001 Organisasi cabor pusat dan provinsi yang terstandardisasi	79,693,000	79,693,000	100.00%	Kegiatan	1	1	100%
	3829.QDB.001 Induk Organisasi Cabang Olahraga DBON dan IADO yang terbina dan berkembang	14,085,456,000	13,975,390,298	99.22%	Lembaga	18	18	100%

d. Proyek Prioritas/ProP: Penataan Sistem Pembinaan Olahraga Berbasis Cabang Olahraga Olimpiade/Paralimpiade dan Potensi Daerah

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	3823.PEA.001 Provinsi dengan Sekolah Khusus Olahraga yang terbentuk	1,000,510,000	814,552,868	81.41%	Kegiatan	5	5	100.00%
	3823.PEA.002 Provinsi dengan Sentra Keolahragaan yang terstandarisasi	74,300,000	65,430,880	88.06%	Kegiatan	4	0	0.00%
	3823.QDC.001 Peserta Sekolah Khusus Keolahragawan yang Terbina	21,132,364,000	18,421,573,050	87.17%	Orang	122	103	84.43%
	3823.QDC.002 Peserta Sentra Keolahragaan yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	6,586,772,000	2,163,120,000	32.84%	Orang	1,000	1159	115.90%
	3823.QDC.003 Peserta PPLM yang Memperoleh Fasilitas Pembinaan dan Pengembangan	4,869,200,000	2,961,168,844	60.81%	Orang	10	8	80.00%
	3833.QDC.001 Pembinaan Olahragawan Nasional dalam Peningkatan Prestasi Olahraga Nasional	465,900,929,000	456,722,926,032	98.03%	Orang	699	1146	164%
	3833.QDC.002 Olahragawan Potensial Elit yang difasilitasi dalam Pemusatan Pelatihan Olahraga Nasional	189,347,442,000	179,641,685,620	94.87%	Orang	250	250	100%
	3833.QEI.002 Kejuaraan Multi event olahraga prestasidi tingkat regional dan internasional yang terfasilitasi	174,862,597,000	144,630,101,964	82.71%	Lembaga	2	2	100%
	3833.QEI.003 Bantuan penyelenggaraan kejuaraan single event olahraga prestasi tingkat nasional berbasis cabang olahraga Unggulan	675,003,076,000	669,024,781,570	99.11%	Lembaga	17	17	100%
	3833.QEI.004 Bantuan penyelenggaraan kejuaraan single event olahraga prestasi tingkat nasional berbasis cabang olahraga Unggulan	40,589,671,000	40,556,055,942	99.92%	Lembaga	15	18	120%

e. Proyek Prioritas/ProP: Peningkatan Ketersediaan Tenaga Keolahragaan Berstandar Internasional

Nama Satker	Program Prioritas/Kegiatan Prioritas	Pagu	Realisasi	%	Satuan Output Strategis	Target	Capaian Output Strategis	%
Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	3829.PDI.001 Tenaga Keolahragaan Cabang Olahraga DBON yang Bersertifikat Nasional dan Internasional	5,256,214,000	5,226,009,830	99%	Orang	312	312	100%
	3829.PDI.002 Pelatih Cabang Olahraga DBON yang bersertifikat Nasional dan Internasional	4,992,457,000	4,949,443,138	99%	Orang	138	138	100%
	3829.QEA.001 Tenaga Keolahragaan Olimpik/Paralimpik yang difasilitasi dalam Peningkatan Kapasitas	350,000,000	349,969,788	100%	Orang	5	5	100%

B. Penambahan Anggaran Hasil Penyesuaian SOTK Baru di Lingkungan Kementerian Pemuda dan Olahraga

Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang pemuda dan olahraga, perlu dilakukan penataan organisasi dan tata kerja Kementerian Pemuda dan Olahtaga melalui penetapan tugas , fungsi, susunan organisasi dan tata kerja sehingga ditetapkannya Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Sekretaris Kementerian Pemuda dan Olahraga mengajukan revisi anggaran dalam hal pagu anggaran tetap yakni pergeseran antar fungsi, antar program, antar satker, antar KRO dan antar RO akibat perubahan SOTK Kemenpora dengan Nomor PR.03.01/5.12.8/SET/V/2023 tanggal 12 Mei 2023.

Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mendapatkan penambahan anggaran sebesar **Rp 257.536.770.000** dengan rincian sebagai berikut :

1. 3823 Pengelolaan Pembinaan Sentra Olahraga Prestasi berpindah ke Deputi IV dengan anggaran Rp 95.892.869.000
2. 3824 Peningkatan Standardisasi, Akreditasi, Sertifikasi, Prasarana dan SaranaOlahraga berkurang sebesar Rp 27.295.966.000 untuk sarana dan prasarana olahraga rekreasi

3. 3829 Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan bertambah Rp 1.000.000.000 untuk pelaksanaan tusi baru keasdepan yaitu pengelolaan Jabatan Fungsional Pelatih dan Asisten Pelatih
4. 3831 Pengembangan Industri dan Promosi Olahraga anggaran berkurang Rp 5.300.000.000 dikarenakanS unit kerja tersebut sudah tidak masuk kedalam struktur organisasi Deputi IV
5. 3833 Pembinaan Olahragawan Andalan bertambah sebesar Rp 275.000.000.000 pergeseran dari Deputi III untuk penghargaan/bonus
6. Penambahan Anggaran tersebut disahkan melalui DIPA Revisi ke 06 tanggal 23 Mei 2023 dengan Digital Stamp : 4588-4317-0680-5210.

C. Capaian Prestasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Berdasarkan program prioritas Kemenpora tahun 2020 – 2024 point 5 yang berisi Pembinaan usia dini dan peningkatan prestasi olahragawan yang terencana danberkesinambungan. Pendekatan pembinaan dengan pola Pengembangan OlahragawanJangka Panjang (LTAD) merupakan program pelatihan, kompetisi dan pemulihan berdasarkan pada usia biologis olahragawan (tingkat kematangan individu) dan bukanberdasarkan usia kronologis atau usia latihan. Fokus utamanya pada olahragawan di dukung oleh pelatih yang berkompeten, administrasi, ilmu olahraga, dan sponsor,maka seorang olahragawan yang menjalani program latihan dan kompetisi LTAD akanmendapatkan sesuatu perencanaan periodisasi yang sesuai dengan usia biologisnya dan perkembangan kebutuhannya.

Persentase atlet junior yang menjadi atlet elite andalan nasional telah mencapai 75% dari target sebesar 55%. Data diperoleh berdasarkan hasil perhitungan 15 atlet junior Kemenpora yang berprestasi (memperoleh medali) di ajang internasional dibandingkandengan 20 atlet binaan Kemenpora yang mengikuti event Internasional. Perhitungan data persentase atlet junior yang berprestasi ditingkat Internasional diperoleh berdasarkan hasil perhitungan jumlah atlet junior Kemenpora yang berprestasi (memperoleh medali) di ajang internasional dibandingkan dengan seluruh atlet binaan Kemenpora yang mengikuti event Internasional, diukur oleh Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Jumlah Olahragawan Andalan Nasional yang difasilitasi sejumlah 1.146 Orang dengan 930 Olahragawan Andalan Nasional yang berprestasi di Multievent Internasional tahun 2023, maka didapat presentase sebesar 81%. Dari nilai tersebut maka target 80% sudah tercapai.

Tingkat prestasi olahraga Indonesia pada level Internasional diperoleh berdasarkan hasil perhitungan pada perolehan medali dan peringkat Indonesia pada ajang Olimpiade, Paralimpiade, Asian Games, Asian Paragames, Sea Games dan Asean Paragames. Pada tahun 2023 telah diselenggarakan ajang olahraga Asian Games, Asian Paragames, SEA Games, dan ASEAN Paragames.

Event	Medali Emas	Total Medali Emas	Peringkat	Total Negara	% Perolehan Medali Emas	% Peringkat
Olimpiade (2020)	1	339	55	206	0,29	73,79
Paralimpiade (2020)	2	539	43	163	0,37	74,23
Asian Games (2023)	7	482	13	45	1,45	73,33
Asian Paragames (2023)	29	502	6	43	5,78	88,37
Sea Games (2023)	87	584	3	11	14,90	81,82
Asean Para Games (2023)	159	475	1	11	33,47	100,00
Rata-rata						**81,92**

D. FIFA U-20 World Cup

Sesuai rilis FIFA di https://www.fifa.com/about-fifa/organisation/media-release/fifa-removes-indonesia-as-host-of-fifa-u-20-world-cup-2023-tm bahwa indonesia batal menjadi tuanrumah Piala Dunia FIFA U-20. Sebelumnya, Dukungan Penyelenggaraan FIFA World Cup U-20 telah disetujui dengan anggaran sebesar Rp 350.000.000.000 dan telah terpakai sebesar Rp 79.698.005.525 serta terdapat pergeseran anggaran untuk kekurangan bonus sea games kamboja sebesar Rp 15.265.012.000

E. FIBA World Cup

FIBA World Cup telah dilaksanakan pada 25 Agustus 2023 - 10 September 2023 di Jakarta. Dukungan Penyelenggaran FIBA World Cup telah dianggarkan pada akun Belanja barang untuk Bantuan lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah (526312) sebesar Rp142.934.486.000,- pada DIPA Satker Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (418140). Belanja barang untuk Bantuan lainnya yang Memiliki Karakteristik Bantuan Pemerintah (526312) pada akun tersebut hingga akhir Desember 2023 telah terealisasi sebesar Rp142.934.486.000 atau 100%